

**PENGARUH PENGAJIAN AL-QUR'AN TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA ISLAM MASJID
DI JALAN MERAPI PANORAMA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH :

Muhammad Taufik Hidayat

NIM.1811210044


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

2022

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

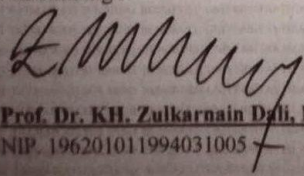
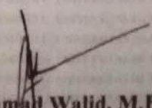
NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Muhammad Taufik Hidayat
NIM : 1811210044
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara/i :

Nama : Muhammad Taufik Hidayat
NIM : 1811210044
Judul : "Pengaruh Pengajian Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid Di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasyah skripsi. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I	Pembimbing II
	
<u>Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd.</u> NIP. 196201011994031005	<u>Ahmad Walid, M.Pd</u> NIDN. 2011059101




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengajian Al-Qur’an Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid Di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu” yang disusun oleh : Muhammad Taufik Hidayat Nim : 1811210044 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Senin Tanggal 11 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

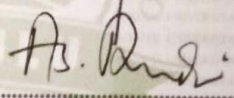
Ketua

Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd : 
NIP. 1975092520001121004

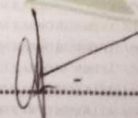
Sekretaris

Adi Saputra, M.Pd : 
NIP. 198102212009011013

Penguji I

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag : 
NIP. 19761192007011018

Penguji II

Ahmad Walid, M.Pd : 
NIDN. 2011059101

Bengkulu, Agustus 2022

Mencantumkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Muz Mahyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan penulis kekuatan, kesabaran dan keikhlasan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sebuah bukti bahwa selesai sudah perjuanganku sebagai Mahasiswa Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu . Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Kedua Orang Tuaku Ayahanda Fahrurrazi dan Ibunda Nurlaili Tersayang terima kasih untuk kalian yang tidak pernah lelah dalam membesarkan, mendidik, menyayangi, mengasihi, memberikan motivasi serta selalu mendo‘akan anakmu demi kesuksesan sehingga menjadi orang yang berpendidikan, mandiri dan memiliki harapan yang tinggi menuju ridho Allah SWT.
2. Bapak dan ibu guru dari tingkat sekolah dasar hingga keperguruan tinggi yang telah memberiku bimbingan dan menanamkan ilmu sehingga aku mengerti dan terarah, karena kalianlah orang tua kedua bagiku yang telah membantuku dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Adikku Salsabila yang selalu memberiku semangat dan doa untuk keberhasilanku.

4. Seluruh keluargaku yang selalu memberikan motivasi dan mendoakanku sehingga aku dapat mencapai keberhasilanku.
5. Kedua pembimbing skripsiku Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd dan Bapak Ahmad Walid, M.Pd yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, sehingga bisa menyelesaikan skripsiku ini.
6. Teruntuk sahabat dan teman-temanku yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa untuk keberhasilanku dalam mencapai tahap ini.
7. Teman-teman seperjuangan PAI kelas 7 B angkatan 2018, terima kasih karena selalu membantu dan memberikankan semangat dalam menyelesaikan tugas skripsiku.
8. Untuk seluruh Dosen Prodi PAI dan Karyawan Universitas Islam Negeri Fatmatawi Sukarno Bengkulu khususnya Fakultas Tarbiyah dan Tadris, yang telah membimbing, mengarahkan, dan membekali ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk diri ini.
9. Agama, Bangsa, Civitas Akademika, dan Almamaterku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang Telah menempahku

MOTTO

Tidak ada sesuatu yang terjadi secara kebetulan di dunia ini
karena semuanya telah di takdirkan oleh Allah SWT.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Taufik Hidayat

NIM : 1811210044

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “Pengaruh Pengajian Al-Qur’an terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu”.

Secara keseluruhan adalah hasil skripsi atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sebelumnya.

Bengkulu, Mei 2022

Muhammad Taufik Hidayat
NIM.1811210044

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis hanturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pengajian Al-Qur’an terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu”. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat dan para sahabatnya serta semua orang yang mengikuti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi sejumlah kesulitan dan hambatan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan motivasi dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah

memberikan fasilitas kepada penulis dalam menuntut ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta masukan yang berarti bagi penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik beserta staf yang menyediakan fasilitas penunjang dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi yang berguna bagi penulis.
5. Bapak Ahmad Walid, M.Pd selaku pembimbing Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi yang berguna bagi penulis.
5. Kepala Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta staf yang telah memberikan keleluasaan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritis.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan pengalaman serta telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dalam hal administrasi.

Semoga amal baik bantuan, bimbingan dan motivasi serta saran dari berbagai pihak mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2022
Penulis

Muhammad Taufik Hidayat
1811210044

ABSTRAK

Muhammad Taufik Hidayat, 2022, Judul skripsi ***“Pengaruh Pengajian Al-Qur’an terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu”***. Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing : 1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. 2. Ahmad Walid, M.Pd.

Kata Kunci : Pengajian Al-Qur’an, Pembentukan Karakter

Pengajian merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam pengajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran-ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pentingnya membaca Al-quran merupakan amanah yang ditekankan oleh Nabi Muhammad SAW. Di zaman sekarang banyak sekali para remaja yang kurang memiliki pemahaman tentang islam dan juga memiliki keberagaman sikap yang memprihatinkan, terutama dalam masalah tingkah laku, sikap, akhlak, dan moral.

Remaja sebagai generasi penerus selanjutnya di masa yang akan datang, maju dan berkembangnya suatu bangsa terletak di tangan mereka, dengan kata lain, jika generasi muda suatu bangsa baik, maka bangsa tersebut akan maju dan berkembang, begitu juga sebaliknya, jika generasi muda suatu bangsa buruk, maka besar kemungkinan pula suatu bangsa akan mengalami kemunduran dan hancur.

Dalam pembentukan karakter seorang remaja untuk mempersiapkan kemajuan dan perkembangan bangsa di masa yang akan datang, mereka dituntut untuk memahami situasi yang

akan datang serta mempelajari arti dari karakter itu sendiri, Di dalam Islam, akhlak atau karakter sudah menjadi hal yang lumrah di miliki oleh setiap umat Islam, akhlak atau karakter tersebut tidak melulu kepada orang lain atau sesama manusia.

Akhirnya peneliti melakukan pengambilan data awal untuk mengukur sejauh mana antusias dan pengaruh pengajian Al-Qur'an terhadap para remaja dalam mengikuti pengajian yang dilaksanakan Risma Al-Mukhlisin, menggunakan metode Kuantitatif dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13

G. Sistematika Penelitian	14
---------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	17
1) Pengertian Pengajian	17
2) Pengertian Al-Qur'an	30
3) Pengertian Karakter	34
4) Macam-macam Karakter	40
5) Pengertian Remaja	45
6) Perkembangan dan Kesejahteraan Psikologi Remaja Akhir	48
7) Konsep Perkembangan Remaja Akhir	50
B. Kajian Terdahulu	60
C. Kerangka Berpikir	65
D. Hipotesis	66

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	68
B. Waktu dan Tempat Penelitian	69
C. Populasi dan Sampel Penelitian	69
D. Teknik Pengumpulan Data	71
E. Instrumen Pengumpulan Data	73
F. Teknik Analisis Data	82

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah 85
- B. Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penelitian 90

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 111
- B. Saran 112

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Daftar Skala Skor Angket	75
3.2	Kisi-kisi Angket Penelitian	76
3.3	Uji Coba Validasi Instrumen Pengajian Al-Qur'an (variable X)	77
3.4	Uji Coba Validasi Instrumen Pembentukan Karakter (variable Y)	78
3.5	Hasil Uji Reabilitas Instrumen (X)	80
3.6	Hasil Uji Reabilitas Instrumen (Y)	81
4.1	Skor Angket Pengajian Al-Qur'an (Variabel X)	91
4.2	Skor Angket Pengajian Al-Qur'an (Variabel Y)	93
4.3	Hasil Uji Normalitas	95
4.4	Hasil Uji Homogenitas	97
4.5	Hasil Uji Linearitas	98
4.6	Hasil Uji Analisis Regresi	

	Linear Sederhana	100
4.7	Hasil Adanya Pengaruh Yang kuat Variabel X terhadap Variabel Y	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara bahasa kata pengajian berasal dari kata dasar “kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama), Menurut kamus ilmiah populer, kajian bermakna telaah, mempelajari dan analisa. Pengajian merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam pengajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran-ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pengajian merupakan salah satu kegiatan keagamaan dalam Islam, pengajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar. Sekaligus

dijadikan sebagai sarana komunikasi, sosialisasi dan silaturahmi.¹

Pengajian Al-Qur'an rutin yang dilakukan oleh remaja islam masjid (RISMA) Al-Mukhlisin di Merapi Panorama kota Bengkulu merupakan suatu kegiatan pendidikan non formal yang dilaksanakan di sebuah tempat di masyarakat Islam sebagai wadah untuk mendalami dan mengkaji pengetahuan agama. Kajian rutin ini biasa dilakukan oleh beberapa orang dengan tujuan memperdalam ilmu agama, biasanya dikaitkan dengan akhlak atau perilaku seseorang untuk mendapatkan ilmu agama dan akhlak yang baik.²

Demi tercapainya harapan yaitu agar akhlak atau perilaku seseorang menjadi lebih baik, Risma Al-

¹Elva Oktavia and Refika Mastanora. "Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat." *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 1.2 (2020), hal 74.

²Mawaddah Ainur Rochmah, Skripsi: "Pengaruh Kajian Rutin Ba'da Maghrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya" (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hal 3.

Mukhlisin mengadakan pengajian Al-Qur'an rutin setiap satu minggu sekali yang dilaksanakan setiap hari Kamis malam setelah shalat isya. Waktu pengajiannya berdurasi kurang lebih selama satu jam setengah. Metode yang digunakan dalam pengajian tersebut adalah Terstruktur seperti diawali dengan pembukaan, kemudian acara inti yaitu membaca Al-Qur'an dan ditutup dengan Do'a Bersama. Setelah runtutan acara pengajian telah terlaksana biasanya ada hidangan yang telah disiapkan oleh ahli rumah.³ Sedangkan membaca Al-Qur'an adalah upaya dasar untuk memahami hukum-hukum Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Pentingnya membaca Al-quran merupakan amanah yang ditekankan oleh Nabi Muhammad SAW., hal ini sebagaimana sabda hadist Rasulullah SAW yaitu :

³Arifin, Arifin, Fathir Ma'ruf, and Ilyas Yasin. "Efektivitas Belajar Al-Qur'an Dengan menggunakan Aplikasi Hijaiyah Berbasis Budaya Lokal "Nggahi Mbojo"(Bahasa Bima) Pada Lansia di Kabupaten Dompu." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 1.1 (2020), hal 24-30.

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ

الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ.

Artinya :

“Abu Umamah Al Bahily ra. berkata: “Aku telah mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Bacalah Al Quran karena sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at kepada orang yang membacanya” (HR. Muslim).⁴

Dari uraian hadits diatas disimpulkan bahwa betapa pentingnya membaca Al-Quran itu sehingga nabi Muhammad SAW. mengamanahkan kepada kita agar

⁴Sri Minarti. "Pendekatan Budaya “Jagongan” pada Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bojonegoro." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1 (2020): <https://doi.org/10.30605/alulya.v5i1.1234>.

senantiasa membaca Al-Qur'an. Akhirnya peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh kegiatan pengajian Al-Qur'an sebagai wadah pelaksanaan pendidikan Islam berbasis masyarakat terutama pada remaja islam masjid (RISMA) Al-Mukhlisin, peneliti ingin mengetahui apakah kegiatan pengajian ini memiliki peran yang penting bagi para remaja khususnya yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dan juga apakah kegiatan pengajian ini memiliki peran penting dalam meningkatkan moral, solidaritas antar remaja sehingga mereka merasakan perubahan kualitas hidup kearah yang lebih baik dari waktu ke waktu sejalan dengan bertambahnya pemahaman mereka tentang Islam.⁵

Di zaman sekarang banyak sekali para remaja yang kurang memiliki pemahaman tentang islam dan juga memiliki keberagaman sikap yang memprihatinkan, terutama dalam masalah tingkah laku, sikap, akhlak, dan

⁵Nurul Mutia, Kholida and Rengga Satria. "Peran Kegiatan Pengajian Sebagai Wadah Pelaksanaan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.2 (2021), hal 3825-3830.

moral. Seperti berita di media sosial dimana banyak remaja yang terlibat dalam tindakan kriminalitas mulai dari terlibatnya tawuran antar remaja, penggunaan obat-obat terlarang, pergaulan bebas, pakaian seksi dan kenakalan-kenakalan lainnya.⁶

Remaja yang memiliki kepribadian yang kurang baik, dikarenakan kurangnya perhatian dari lingkungan yang melingkupinya dan pembinaan terhadap dirinya sehingga banyak yang tergoda dengan segala sesuatu yang menurut mereka sebuah kesenangan namun tidak memperhatikan apakah itu baik atau tidak. Oleh karena itu, lingkungan yang paling sering melingkupinya yakni lingkungan masyarakat, yang mana lingkungan ini memberikan pengaruh yang sangat besar bagi keberlangsungan hidup seorang remaja.⁷

⁶Rohayati, Derani. *Persepsi ibu bapa terhadap faktor-faktor keruntuhan akhlak remaja islam masa kini: satu tinjauan di Taman Aman Anak Bukit, Alor Setar Kedah*. Diss. Universiti Teknologi Malaysia, 2004.

⁷Fauziah, Ibrahim. et al. "Memperkasakan pengetahuan agama dalam kalangan remaja bermasalah tingkah laku: Ke arah pembentukan akhlak remaja sejahtera." *e-BANGI* 7.1 (2012), hal 84-93.

Masa remaja (generasi muda) merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, masa ini lebih dikenal dengan masa abu-abu, dimana dalam masa mereka telah dirundung rasa ego yang tinggi, sehingga membutuhkan arahan dan bimbingan. Mereka memiliki rasa keingintahuan yang begitu besar sehingga jika tak tertanam hal positif dalam diri mereka dan kita lengah dalam mengawasi mereka maka berbagai hal negatif ingin dicobanya.⁸

Sebagai generasi penerus selanjutnya di masa yang akan datang, maju dan berkembangnya suatu bangsa terletak di tangan mereka, dengan kata lain, jika generasi muda suatu bangsa baik, maka bangsa tersebut akan maju dan berkembang, begitu juga sebaliknya, jika generasi muda suatu bangsa buruk, maka besar kemungkinan pula suatu bangsa akan mengalami kemunduran dan hancur.

⁸Abdullah, "Pengajian Remaja dan Kontribusinya dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 Rawasan Surabaya" Volume 6, Nomor 2, September 2019, hal 231.

Generasi muda merupakan generasi penentu yang akan melanjutkan estafet perjuangan bangsa, sehingga penanaman akhlak sebagai langkah awal untuk membentuk karakter seorang remaja dalam mempersiapkan kemajuan dan perkembangan bangsa di masa yang akan datang.⁹

Dalam membentuk karakter seorang remaja untuk mempersiapkan kemajuan dan perkembangan bangsa di masa yang akan datang, mereka dituntut untuk memahami situasi yang akan datang serta mempelajari arti dari karakter itu sendiri, para remaja harus mengetahui bahwa karakter itu adalah ciri pribadi yang relatif stabil dari seorang individu sebagai dasar perilaku yang standar yang sesuai dengan perilaku dan norma. Karakter dalam

⁹Nurzatil Ismah, Binti, Azizan. et al. "Cabaran Membentuk Akhlak Remaja Melalui Persekitaran Sosial dan Perkembangan Teknologi." *Jurnal Pengajian Islam* 14.1 (2021), hal 118-129.

pandangan Islam sama artinya dengan khuluk yang berarti moral, etika budi pekerti, perangai, tabiat.¹⁰

Secara umum ada kesamaan antara khuluk atau karakter itu dengan moral, etika, budi pekerti, perangai, tabiat, dan akhlak, yaitu membicarakan tingkah laku atau tabiat manusia. Namun demikian jika dikaji lebih mendalam akhlak memiliki makna yang lebih luas dibandingkan moral, etika, atau budi pekerti karena akhlak tidak hanya berbicara masalah baik buruk dalam artian umum tetapi ia juga berkaitan dengan hal-hal yang bersifat transendental yaitu hubungan makhluk dengan sang Khalik.¹¹

Di dalam Islam, akhlak atau karakter sudah menjadi hal yang lumrah di miliki oleh setiap umat Islam, akhlak atau karakter tersebut tidak melulu kepada orang lain atau sesama manusia. Karakter baik adalah karakter

¹⁰Unang, Wahidin. "Pendidikan Karakter Bagi Remaja." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2.03 (2017).

¹¹Dewi Prasari, Suryawati. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1.2 (2016): hal 317.

yang dibutuhkan manusia untuk berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu manusia, tumbuhan dan hewan dan yang terpenting adalah kepada Tuhan-nya. Dari kesimpulan yang didapat akhirnya peneliti melakukan pengambilan data awal untuk mengukur sejauh mana antusias dan pengaruh pengajian Al-Qur'an terhadap para remaja dalam mengikuti pengajian yang dilaksanakan Risma Al-Mukhlisin tersebut.

Berdasarkan data awal yang di ambil oleh peneliti dengan cara menyebarkan angket sebagai instrument penelitian yang diambil dari tiga puluh responden yang terdiri dari remaja yang ikut dalam pengajian, remaja islam masjid (RISMA) Al-Mukhlisin di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu 68,7% dapat meningkatkan karakter islami para remaja, persentase angka ini termasuk dalam kategori sedang sebagai acuan yang telah peneliti buat.

Hasil ini diperoleh melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dan antusias remaja semakin kuat dan bertambah banyak yang mengikuti pengajian tersebut. Sehingga dengan mengikuti pengajian remaja ini tali persaudaraan antara remaja Islam di Merapi Panorama Kota Bengkulu menjadi kokoh dan maju, kegiatan pengajian rutin yang melibatkan para remaja di Merapi Panorama kota Bengkulu tersebut meliputi, diadakannya perkumpulan setiap minggu sekali disitu diadakan sebuah kegiatan yaitu pembukaan, membaca Al-Qur'an, berdo'a bersama, dan ramah tamah setelah kegiatan selesai.

Solusi untuk menjawab masalah atau faktor penyebab perlu dilakukan informasi sistematis melalui penelitian berjudul **“Pengaruh Pengajian Al-Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat dalam membaca Al-Qur'an
2. Kurangnya pemahaman tentang agama islam
3. Kurangnya kesadaran terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an
4. Banyak remaja yang berkepribadian kurang baik

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas mengenai apa yang dibuat dan diselesaikan dalam penelitian ini. Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengajian Al-Qur'an
2. Pembentukan Karakter

3. RISMA Al-Mukhlisin yang rentang umurnya 17 sampai 22 tahun (Late Adolescent)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan diatas dapat dirumuskan bahwa : Apakah ada Pengaruh Pengajian Al-Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh Pengajian Al-Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan dalam penelitian tentang ada atau tidaknya Pengaruh Pengajian Al-Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu.
- b. Untuk memberikan informasi secara teori dalam penelitian sesuai dengan judul yang di kaji oleh penulis.

2. Secara Praktis

Bagi Remaja dan Masyarakat sebagai landasan dan pengetahuan serta pembentukkan karakter yang baik dalam lingkungan masyarakat dan diri sendiri.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan penelitian ini, maka peneliti akan memapaarkan garis-garis besar dalam sistem pembahaan. Sistematika dalam

skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, akhir. Adapun sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian utama, pada BAB I berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori, yang terdiri dari kajian teori tentang pengertian pengajian Al-Qur'an dan akhlak remaja, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III metode penelitian yang terdiri dari, jenis penelitian tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari deskripsi wilayah, deskripsi data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TOERI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pengajian

Menurut Agus Setiawan pengajian ialah suatu wadah kegiatan yang bertujuan untuk membentuk muslim yang baik, beriman dan bertakwa serta berbudi luhur.¹² Tetapi banyak masyarakat muslim terutama remajanya masih belum di kategorikan muslim yang baik, beriman dan bertakwa apalagi berbudi luhur. Kita lihat saja di berbagai belahan dunia banyak remaja yang terlibat dalam pergaulan yang tidak baik seperti narkoba, mencuri, tawuran, dan masih banyak hal negatif lainnya sehingga mereka terjerumus pada jalan yang salah dan akhirnya membawa mereka pada kesengsaraan dalam hidup.

¹²Nurul Mutia Kholida, Rengga Satria, “Peran kegiatan pengajian sebagai wadah pelaksanaan pendidikan islam berbasis masyarakat?”. Jurnal pendidikan tembusai. Vol.5 No.2, 2021, hal 3825.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengajian berasal dari kata “kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama). Kata pengajian memiliki awalan “pe” dan akhiran “an” yang mengandung dua pengertian pertama, sebagai kata kerja yang berarti pengajaran, yaitu pengajaran beberapa ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan kata benda dengan arti tempat, yakni tempat melaksanakan pengajaran agama Islam, dimana dalam pemakaiannya digunakan pada banyak istilah, seperti pada masyarakat saat ini yang lebih dikenal dengan majlis ta’lim. Selanjutnya pengajian mempunyai arti sendiri dalam kamus besar Bahasa Indonesia sebagai : (1) pengajaran (agama Islam), (2) pembacaan Al-Qur’an.¹³

Menurut kamus ilmiah populer, kajian bermakna telaah, mempelajari dan menganalisa. Kajian rutin biasa

¹³Abdullah, “Pengajian Remaja dan Kontribusinya dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Mushola Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 Rawasan Surabaya”. Jurnal Program Studi PGMI, Vol.6, No. 2, September , 2019, hal 234.

dilakukan oleh beberapa orang untuk memperdalam ilmu agama. Tujuan memperdalam ilmu agama biasanya dikaitkan dengan akhlak atau perilaku seseorang untuk mendapatkan ilmu agama dan akhlak yang baik.

Muhzakir mengatakan bahwa pengajian adalah istilah umum yang digunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama. Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan kepada umum.¹⁴

Pengajian merupakan salah satu bentuk kegiatan keagamaan dalam islam. Pengajian tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, seperti santri dan siswa namun pengajian juga diikuti oleh Bapakbapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak serta untuk semua kalangan. Pada umumnya, di dalam pengajian dibahas tentang ajaran-ajaran Islam dan penjelasannya, seperti muamalah, aqidah

¹⁴Mawaddah Ainur Rochmah, Skripsi: “Pengaruh Kajian Rutin Ba’da Maghrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya” (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hal 9.

akhlak, tauhid dan masih banyak lagi ajaran Islam lainnya.¹⁵

Bagi sebagian muslim, pengajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar. Sekaligus dijadikan sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi. Pengajian merupakan suatu kegiatan pendidikan non formal yang dilaksanakan di sebuah tempat ibadah pada suatu masyarakat Islam sebagai wadah untuk mendalami dan mengkaji pengetahuan agama, baik materi akhlak, ibadah, ataupun muamalah.¹⁶

Pada pengajian yang di teliti kali ini ada beberapa indikator yang mempengaruhinya yaitu Antusiasme, Menyimak, Diskusi, dan Penerapan dalam mengikuti pengajian tersebut.

¹⁵ Elva Oktavia, Refika Mastanora, "Manfaat mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat ". Istinarah. Vol. 1 no. 2, Desember 2019, hal 66..

¹⁶Mawaddah Ainur Rochmah, Skripsi: "Pengaruh Kajian Rutin Ba'da Maghrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya" (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hal 3.

a. Antusiasme

Menurut Sucipto Ajisaka “antusiasme berarti kegairahan yang kuat terhadap salah satu sebab atau subyek, semangat atau minat yang berapi- api”. Sedangkan menurut Andrie Wongso “antusiasme adalah perasaan senang luar biasa untuk menggapai sesuatu, yang artinya ketika seseorang memiliki antusiasme atau semangat dalam dirinya sendiri, maka dia akan dibuat senang luar biasa untuk mencapai mimpinya tersebut.

Maka menurut pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa antusiasme merupakan kegairahan atau semangat yang berapi-api serta memiliki minat dengan hal-hal baru. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa antusiasme adalah adanya gelora, gairah, minat, perasaan senang serta semangat seseorang yang sangat besar

terhadap sesuatu yang berbeda dan selalu dapat membuat orang tersebut tertarik akan hal tersebut.¹⁷

b. Menyimak

Menurut H.G. Tarigan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menurut Poerwadarminta “Menyimak adalah mendengar atau memerhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang”. Menyimak merupakan proses pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan, sedangkan mendengar adalah

¹⁷Jamilah, Nur Shofa. "Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018." (2019).

suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna itu.

Jika keterampilan menyimak dikaitkan dengan keterampilan berbahasa yang lain, seperti keterampilan membaca, maka kedua 2 keterampilan berbahasa ini berhubungan erat, karena keduanya merupakan alat untuk menerima komunikasi. Perbedaannya terletak dalam hal jenis komunikasi. Menyimak berhubungan dengan komunikasi lisan, sedangkan membaca berhubungan dengan komunikasi tulis. Dalam hal tujuan, keduanya mengandung persamaan, yaitu memperoleh informasi, menangkap isi, memahami makna komunikasi.¹⁸

c. Diskusi

Diskusi merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau

¹⁸Rurin, Aina Mas. "Resepsi Alquran Dalam Tradisi Pesantren Di Indonesia (Studi Kajian Naghham Alquran Di Pondok Pesantren Tarbitayul Quran Ngadiluwih Kediri)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3.2 (2018).

informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. **Menurut Ariends** Diskusi adalah situasi pendidik dan peserta didik atau peserta didik dan peserta didik lainnya bercakap-cakap dan berbagi ide dan pendapat.

Menurut Samani Diskusi adalah pertukaran pikiran (sharing of opinion) antara dua orang atau lebih yang bertujuan memperoleh kesamaan pandang tentang sesuatu masalah yang dirasakan bersama. Dengan demikian, diskusi merupakan suatu metode pembelajaran yang di dalamnya terdapat percakapan antara individu dengan individu lainnya yang terbentuk ke dalam wadah atau kelompok yang dihadapkan oleh suatu permasalahan sehingga mereka dapat bertukar pikiran untuk mendapatkan pemecahan masalah yang benar melalui kesepakatan bersama.¹⁹

¹⁹Saputra, Ali Thaufan Dwi. "Kemukjizatan Psikologi Alquran Jamaah Majelis Taklim (Studi Kasus di Kecamatan Bogor Selatan Bogor)." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir* 3.1 (2018): 1-21.

d. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Usman penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁰

Kegiatan pengajian ini berupa pengajaran agama Islam, yang mana pengajaran tersebut berupa acara tabligh atau juga pembacaan al Qur'an. Dengan demikian

²⁰Radhi, Muhammad. "Strategi Komunikasi Pimpinan Yayasan Rumah Al Quran Rabbani Medan dalam Memotivasi Kaum Ibu Belajar Alquran di Kecamatan Medan Area."

aktivitas pengajian adalah perbuatan mencari ilmu melalui berbagai media, seperti ceramah-ceramah agama yang diadakan dirumah-rumah, masjid, perpustakaan dan sebagainya itulah pengajian.²¹

Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah, karena pengertian dari dakwah itu sendiri adalah sebuah kata yang orang anggap sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang da'i di masjid. Tetapi dakwah memiliki makna yang sangat luas. Secara etimologi dan terminology menurut Muliadi, pengertian dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar, baik secara fardhu maupun jama'ah dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan, baik di

²¹Ngatmiyanti, Skripsi : "Interaksi Sosial Pengajian Rutin dalam Membentuk Jiwa Keagamaan di Desa Kertosono 2 Kecamatan Jayaloka". (Curup : STAIN CURUP), 2016. hal .43.

dunia maupun di akhirat dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.²²

Pengajian merupakan bentuk dakwah bila dilihat dari segi metodenya yang efektif untuk menyebarkan agama Islam. Pengajian juga merupakan unsur pokok dalam syi'ar dan pengembangan agama Islam. Pengajian juga dinamakan dakwah Islamiyah, karena berupaya dalam dakwah Islamiyah dengan pengajian.²³

Menurut Nasarudin Latif, dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah Swt. Sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiyah,²⁴ karena

²²Mawaddah Ainur Rochmah, Skripsi: "Pengaruh Kajian Rutin Ba'da Maghrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya" (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hal 8.

²³Mawaddah Ainur Rochmah, Skripsi: "Pengaruh Kajian Rutin Ba'da Maghrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya" (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hal 17.

²⁴Mawaddah Ainur Rochmah, Skripsi: "Pengaruh Kajian Rutin Ba'da Maghrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya" (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hal 11.

didalam pengajian itu tidak terlepas dari usaha penyampaian ajaran-ajaran Islam dan mengajak atau membina manusia untuk senantiasa berada di jalan Allah SWT. sehingga tercapai kebahagiaan dunia akhirat. Pada hakekatnya pengajian itu mengajak manusia kepada kebaikan dan sesuai petunjuk Allah SWT. Membiasakan diri dengan yang baik dan menjauhi kebiasaan buruk.

Pengajian adalah suatu wadah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membentuk muslim yang baik, beriman dan bertakwa serta berbudi luhur, hakekatnya pengajian itu untuk mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah Swt dan menyeru kepada kebiasaan yang baik dan melarang dari kebiasaan buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan di akhirat.

Pengajian merupakan wadah pendidikan keagamaan yang ditanamkan aqidah dan akhlak sesuai dengan ajaran-ajaran agama, sehingga timbul kesadaran pada diri mereka untuk mengamalkan dalam kehidupan

sehari-hari baik dengan berhubungan kepada Allah maupun dengan sesama manusia, agar mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.²⁵

Kegiatan pengajian ini berupa pengajaran agama Islam, yang mana pengajaran tersebut berupa acara tabligh atau juga pembacaan al Qur'an. Dengan demikian aktivitas pengajian adalah perbuatan mencari ilmu melalui berbagai media, seperti ceramah-ceramah agama yang diadakan dirumah-rumah, masjid, perpustakaan dan sebagainya itulah pengajian.²⁶

M. Habib Chirzin menjelaskan bahwa tujuan pengajian adalah :

²⁵Mawaddah Ainur Rochmah, Skripsi: "Pengaruh Kajian Rutin Ba'da Maghrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya" (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hal 18.

²⁶Ngatmiyanti, Skripsi : "Interaksi Sosial Pengajian Rutin dalam Membentuk Jiwa Keagamaan di Desa Kertosono 2 Kecamatan Jayaloka". (Curup : STAIN CURUP), 2016. hal 43.

1. Memberikan petunjuk dan meletakkan dasar keimanan dalam ketentuan dan semua hal-hal yang gaib.
2. Memberikan semangat dan nilai ibadah yang meresapi seluruh kegiatan hidup manusia dan alam semesta.
3. Memberikan inspirasi, motivasi dan stimulasi agar seluruh potensi jamaah dapat dikembangkan dan diaktifkan secara maksimal dan optimal dengan kegiatan pembinaan pribadi, kerja produktif untuk kesejahteraan bersama.
4. Memadukan segala kegiatan atau aktifitas sehingga merupakan kesatuan yang padat dan selaras.²⁷

2. Pengertian Al-Qur'an

²⁷Zulfani Indra Kautsar, Skripsi : "Kegiatan Pengajian Remaja dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Akhlak Generasi Muda". (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah), 2009, hal 3.

Menurut Al-asy'ari Al-Qur'an adalah kitab Allah yang mengandung mukjizat, yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW, sedangkan menurut bahasa Al-Qur'an berarti bacaan. Adapun pengertian Al-Qur'an menurut istilah yang telah disepakati oleh para ulama adalah "Kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril AS, yang tertulis pada mashahif, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, yang membacanya dinilai sebagai ibadah yang diawali dengan surat alFatihah dan di tutup dengan surat an-Naas".²⁸

Alquran merupakan mukjizat yang terbesar diantara mukjizat-mukjizat yang lain. Turunnya Alquran dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua fase. Pertama diturunkan di Mekkah yang biasa

²⁸Daulay, Muhammad Roihan. "Studi Pendekatan AlQuran." *Thariqah Ilmiah: Jurnal ilmu-ilmu kependidikan dan Bahasa Arab* 1.01 (2014).

disebut dengan ayat-ayat Makiyah. Dan yang kedua diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat Madaniyah.

Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia (hudan linnas) sampai akhir zaman. Bukan cuma diperuntukkan bagi anggota masyarakat Arab tempat dimana kitab ini diturunkan akan tetapi untuk seluruh umat manusia. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang luhur yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.²⁹

Pada zaman sekarang banyak umat muslim yang tidak mengetahui betapa pentingnya membaca Al-Qur'an itu, dari pengertian diatas diterangkan bahwa membaca Al-Qur'an itu bernilai ibadah,

²⁹Azis, Azis. "Al-Quran: Studi Pendekatan Scientific." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains 1* (2018), hal 91-99.

membaca alquran juga merupakan upaya dasar untuk memahami hukum hukum Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an, Al-Qur'an merupakan pedoman dan kitab suci umat islam, sangat rugi sekali jika umat islam tidak mau membacanya apalagi dengan banyaknya keutamaan yang bisa didapatkan dengan membacanya, jadi sangat penting bagi umat manusia terutama umat islam untuk gemar membaca Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam surah Al-isra ayat 9 yaitu :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ

يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۗ

Artinya :

Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan

kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.

Oleh karena itu Al-Qur'an senantiasa harus dipelajari, dipahami dan dimanifestasikan dalam amalan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Kiranya dengan tanpa mempelajari dan memahaminya, seseorang mustahil dapat mengamalkan dalam kehidupan nyata.³⁰

3. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa latin "karakter", "kharassein", "Kharax", dalam bahasa inggris: karakter dan Indonesia "karakter", Yunani Character, dari charassein yang berarti membuat tajam. Menurut kamus umum bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat; watak; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang

³⁰Solahudin, M. "Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Penafsiran Alquran." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1.2 (2016), hal 115-130.

lain. Sementara dalam kamus sosiologi, karakter diartikan sebagai ciri khusus dari struktur dasar kepribadian seseorang (karakter; watak).³¹

Sutarjo Adisusilo mengungkapkan bahwa karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan lain-lain. Dengan karakter inilah kualitas seorang pribadi diukur.³²

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Karakter dapat dianggap sebagai

³¹Ahmad Sholeh Muhlisin, Skripsi : “Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Masjid (Risma) Aththahirun Dusun Bandar Setia Bandar Agung Kecamatan Bandar Agung Negeri Souh Lampung Barat”. (Lampung : UIN Raden Intan),2019. hal 18.

³²Sutarjo Adisusilo, 2014, Pembelajaran Nilai-Karakter (Jakarta: RajaGrafindo Persada), hal 78.

nialinilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia.³³

Karakter dimiliki setiap manusia untuk berinteraksi dengan orang lain guna menjalankan kehidupan dengan ik. Karakter atau akhlak biasanya memiliki nilai baik dan buruk sesuai norma yang berlaku di lingkungan tempat seorang individu tinggal.³⁴

Karakter menurut Dasim adalah ciri pribadi yang relatif stabil dari seorang individu sebagai dasar perilaku yang standar yang sesuai dengan perilaku dan norma. Karakter dalam pandangan Islam sama artinya dengan khuluk yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, atau tingkahlaku. Akhlak menjadi ciri dari profil karakter muslim sejati. Bahkan akhlak menjadi awal

³³Muh.Fajrin, Skripsi : “Fungsi Masjid dalam membentuk Karakter Remaja di Masjid Jannatul Firdaus Perumahan Grand Aroepala Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar” (Makassar :UIN Alauddin Makassar, 2019), hal 22.

³⁴Muhammad Hambal Shafwan, 2014, Intisari Sejarah Pendidikan Islam (Solo: Pustaka Arafah), hal 19.

pembangunan sebuah masyarakat. Karakter atau akhlak merupakan bentuk dari budi pekerti yang lumrah dimiliki oleh setiap manusia.

Karakter dan akhlak merupakan sebuah ekspresi diri seorang manusia yang dikeluarkan dari dalam diri individu tanpa memerlukan waktu untuk berfikir terlebih dahulu. Artinya seseorang yang memiliki karakter baik mereka akan secara otomatis mengeluarkan kata kata yang baik dan melakukan perbuatan yang baik pula.³⁵

Harus kita ketahui bahwa setiap individu memiliki karakter yang berbeda, oleh karena itu untuk mewujudkan agar karakter setiap individu itu baik, kita harus mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi karakter setiap individu tersebut. Adapun faktor yang

³⁵Fajar Prastiwi, Skripsi : “Pembinaan Karakter Islami melalui Organisasi Remaja Masjid Dukuh Kedungdohawo Desa Hadiluwih Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen” (Salatiga : UIN Salatiga, 2020), hal 9.

mempengaruhinya seperti lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Dari ketiga faktor tersebut lingkungan masyarakatlah yang paling besar pengaruhnya dan juga harus kita ketahui agar karakter yang dimiliki seorang individu berubah menjadi lebih baik adalah harus ditanamkannya nilai-nilai karakter pada setiap individu masing-masing. Masalah yang dihadapi sekarang adalah menanamkan nilai-nilai karakter tersebut kepada setiap individu itu bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu setiap individu harus mempelajari, memahami serta menanamkan nilai-nilai karakter yang baik agar tidak terjerumus pada jalan yang salah.

Di dalam Islam akhlak atau karakter baik sudah menjadi hal yang lumrahnya dimiliki oleh setiap umat Islam. Akhlak atau karakter baik tersebut tidak melulu kepada orang lain atau sesama manusia. Karakter baik

adalah karakter yang dibutuhkan manusia untuk berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu manusia, tumbuhan dan hewan dan yang terpenting adalah kepada Tuhan-nya.³⁶

Sebagai bentuk perwujudan dari pendidikan karakter dalam islam yang tersimpul dalam karakter Rasulullah Saw, firman Allah Swt. Dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا

اللَّهُ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya :

Sesungguhnya telah ada pada (diri)

Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu

³⁶Subianto, Jito. "Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8.2 (2013).

(yaitu) bagi orang mengaharap (rahmat) Allah dan (kedatang) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Ahzab : 21)

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan karakter adalah watak sekaligus kepribadian atau perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari dan ekspresi diri seorang manusia yang dikeluarkan dari dalam diri individu tanpa memerlukan waktu untuk berfikir terlebih dahulu baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.³⁷

4. **Macam – Macam Karakter**

Mengingat pentingnya pendidikan karakter sebagai pembangunan karakter bangsa untuk itu ada beberapa macam karakter itu sendiri, yaitu :

³⁷Choli, Ifham. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2.2 (2019), hal 35-52.

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan selalu hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya

d. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

f. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

g. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

h. Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.

i. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

j. Bersahabat/ komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

k. Cinta damai

Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

l. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

m. Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

n. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.³⁸

³⁸Wakhidatul Khasanah, dkk, "Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru", jurnal Institut Agama Islam Negeri Ambon. Vol. 1 No.1, Januari 2019, hal 64.

Karakter yang ada pada dasarnya diperoleh lewat interaksi yang terjadi dengan orang tua, guru, teman dan lingkungan, karena karakter ini didapat dari hasil pembelajaran secara langsung atau dari pengamatan orang lain.

5. Pengertian Remaja

Menurut pendapat Mappiare, masa remaja berlangsung dari umur 12 tahun hingga 21 tahun untuk wanita dan juga 13 tahun hingga 22 tahun untuk pria. Rentang usia remaja tersebut terbagi menjadi 2 bagian yakni usia 12 dan 13 tahun sampai dengan 17 dan 18 tahun untuk remaja awal dan usia 17 dan 18 tahun sampai 21 dan 22 tahun untuk remaja akhir.

Masa remaja akhir adalah masa saat seseorang berada di usia 17 dan 18 tahun hingga 21 dan 22 tahun dimana pada usia tersebut rata rata remaja sudah memasuki sekolah menengah tingkat atas dan saat sudah berada di kelas terakhir maka sudah bisa

dianggap hampir dewasa dan berada pada ambang perbatasan untuk masuk dalam dunia kerja orang dewasa.³⁹

Dalam konsep psikologi perkembangan remaja akhir atau adolescence berasal dari bahasa Latin yakni *Adolescere* yang memiliki arti tumbuh atau bertumbuh untuk mencapai kematangan. Istilah adolescence sendiri memiliki arti yang luas mencakup kematangan mental, sosial, emosional dan juga fisik.

Piaget mengatakan jika secara psikologis, masa remaja merupakan usia individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa dan usia dimana seorang anak sudah tidak merasa dibawah tingkat orang yang lebih dewasa melainkan berada di tingkatan yang sama setidaknya dalam masalah hak. Integrasi dalam masalah masyarakat dewasa memiliki banyak aspek

³⁹Saputro, Khamim Zarkasih. "Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17.1 (2017): 25-32.

apektif yang sedikit banyak berhubungan dengan masalah puber termasuk juga dengan perubahan intelektual yang terlihat mencolok. Untuk itu, remaja sering disebut dengan fase mencari jati diri atau topan dan badai dimana remaja masih belum bisa mengurangi dan menggunakan fisik atau psikis dengan maksimal.⁴⁰

Zakiah Drajat berpendapat bahwa masa remaja adalah masa pertumbuhan fisik cepat, dan prosesnya terus berjalan kedepan sampai mencapai titik tertentu. Perubahan sikap yang berlangsung cepat dan tiba-tiba mengakibatkan perubahan lainnya dari segi sosial dan kejiwaan. Sikapnya semakin peka dan berubah-ubah, ego yang tidak stabil, dan kelakuan yang terkadang susah ditebak. Terkadang remaja tersebut menjadi penakut, ragu, cemas, dan sering melontarkan kritikan,

⁴⁰Suryawan, I. Gede Agung Jaya. "Cegah Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Karakter." *Jurnal Penjaminan Mutu* 2.1 (2016): 64-70.

terkadang juga memberontak pada keluarga, masyarakat, atau kebiasaan adat istiadat.⁴¹

Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini kelompok remaja Indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga dari penduduk bumi tercinta ini. Kelompok yang penuh potensi, penuh semangat patriotis, dan sebagai penerus generasi bangsa.⁴²

6. Perkembangan dan Kesejahteraan Psikologi Remaja Akhir

Dalam sejarah psikologi perkembangan, Havighrust berpendapat jika tugas perkembangan merupakan tugas yang harus diselesaikan setiap individu dalam beberapa fase atau periode kehidupan

⁴¹Abdullah, "Pengajian Remaja dan Kontribusinya Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 Rawasan Surabaya". Jurnal Peogram Studi PGMI, Vol. 6, No.2, September 2019, hal 236.

⁴²Ferli Agus Kurniawan, Skripsi : "Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas". (Purwokerto : IAIN Purwokerto), 2019, hal 1.

tertentu. Jika berhasil mencapai hal tersebut maka kebahagiaan akan dicapai, namun jika sebaliknya maka akan berbuah kekecewaan dan dicela oleh orang tua atau masyarakat serta mengganggu dalam perkembangan selanjutnya.

Ada beberapa hal yang harus dimiliki remaja dalam mempersiapkan diri untuk masuk ke masa dewasa supaya bisa memiliki pribadi utuh dalam arti luas. Setiap individu, apa yang harus dimiliki setiap individu ini nantinya akan berhubungan dengan perkembangan pikir, perasaan, sikap, kemauan dan juga perbuatan yang nyata. Beberapa tugas perkembangan fase remaja akhir diantaranya adalah :

- a. Mencapai hubungan lebih matang dengan teman sebaya
- b. Mencapai peran sosial sebagai seorang pria dan wanita

- c. Menerima kondisi fisik dan memakainya secara efektif
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan juga orang dewasa yang lain
- e. Memiliki jaminan kemandirian ekonomi
- f. Memilh dan mulai mempersiapkan karir
- g. Mengembangkan keterampilan intelektual dan juga beberapa konsep yang dibutuhkan untuk warga negara
- h. Memiliki perilaku bertanggung jawab secara sosial
- i. Memiliki dan menerapkan nilai sistem etika sebagai bimbingan dalam berperilaku.⁴³

7. Konsep Perkembangan Remaja Akhir

Banyak tuntutan dari beberapa faktor religius, sosial dan juga nilai serta norma yang bisa mendorong remaja untuk bisa mulai memikul beban dan tanggung

⁴³Sejati, Sugeng. "Perkembangan Spiritual Remaja dalam Perspektif Ahli." *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak* 1.1 (2016).

jawab. Harapan dan juga tuntutan tersebut yang nantinya melatarbelakangi beberapa tugas baru dalam perkembangan remaja termasuk juga remaja akhir. Jika dilihat secara sederhana, konsep perkembangan remaja akhir dalam teori psikologi perkembangan meliputi :⁴⁴

a. Perkembangan Sosial

Satu dari sekian banyak perkembangan remaja yang tersulit adalah yang berkaitan dengan penyesuaian sosial. Setiap remaja harus bisa menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam hubungan yang sebelumnya tidak pernah dialami dan harus bisa menyesuaikan dengan orang dewasa diluar lingkungan sekolah ataupun keluarga. Untuk bisa memperoleh tujuan dari pola sosialisasi dewasa, maka seorang remaja harus bisa menyesuaikan dan yang terpenting adalah dalam urusan berperilaku sosial,

⁴⁴Ranny, Ranny, et al. "Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 2.2 (2017): 40-47.

pengelompokan sosial yang baru, nilai baru dalam seleksi persahabatan, nilai baru dalam dukungan dan penolakan sosial serta nilai baru dalam seleksi pemimpin yang juga memiliki hubungan implikasi psikologi perkembangan dalam pendidikan.

Remaja nantinya akan mulai banyak bergaul diluar rumah bersama dengan teman sebagai dalam kelompok sehingga akan lebih besar pengaruh dari teman sebaya dari segi sikap, minat, pembicaraan, penampilan dan juga perilaku mereka dibandingkan dengan pengaruh keluarga. Jiwa remaja yang selalu ingin terus maju ini juga akan membuat pengaruh kelompok sebaya mulai berkurang dan disebabkan karena 2 faktor yakni :

1. Remaja ingin menjadi individu yang mandiri dengan cara berusaha menemukan jati diri.

2. Terjadi dari pemilihan sahabat sehingga remaja tidak lagi memiliki minat di berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masa anak-anak.

Selain itu, ada beberapa karakteristik yang menonjol dari perkembangan sosial remaja dan beberapa diantaranya adalah:

- a. Kesadaran akan kesunyian berkembang yang mendorong remaja untuk bergaul: Masa remaja disebut dengan masa sosial sebab di sepanjang masa remaja, hubungan sosial akan semakin terlihat jelas dan lebih dominan. Kesadaran akan kesendirian membuat remaja berusaha untuk mencari cara agar bisa berhubungan dengan orang lain dan mulai bergaul.
- b. Usaha untuk memilih nilai-nilai sosial: Ada dua kemungkinan yang bisa diambil oleh remaja saat berhadapan dengan nilai-nilai sosial tertentu yakni menyesuaikan diri dengan

beberapa nilai tersebut dan juga tetap pada pendirian dengan segala sebab akibatnya. Ini mengartikan jika reaksi terhadap keadaan tertentu nantinya akan berlangsung berdasarkan norma tertentu. Untuk remaja idealis dan mempunyai kepercayaan penuh terhadap cita cita, maka menurut norma sosial mutal walau semua yang sudah dicobanya gagal. Sedangkan untuk remaja yang bersikap pasif pada keadaan maka lebih mudah untuk menyerah bahkan apatis.

- c. Ketertarikan dengan lawan jenis: Masa remaja sering disebut dengan masa biseksual. Meski kesadaran dengan lawan jenis berhubungan dengan perkembangan jasmani, namun sebenarnya yang lebih berkembang bukanlah jasmani namun mulai tumbuhnya ketertarikan dengan lawan jenis.

Mulai memilih karir tertentu : Memasuki usia remaja akhir, maka remaja akan mulai memilih karir tertentu meski dalam proses memilihnya seringkali mengalami kesulitan. Untuk itu remaja membutuhkan wawasan karir beserta keunggulan dan juga kelemahan dari setiap karir tersebut.

b. Perkembangan Moral

Moral pada dasarnya adalah rangkaian nilai dari banyak perilaku yang harus dipatuhi dan menjadi kaidah norma serta pranta yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial serta masyarakat sebagai ruang lingkup psikologi perkembangan. Moral adalah standar baik buruk yang akan ditentukan individu dari nilai sosial budaya dimana individu tersebut berperan sebagai anggota sosial.

Remaja nantinya diharapkan bisa mengganti beberapa konsep moral yang berlaku umum dan

kemudian meruuskan dalam kode moral yang nantinya akan dipakai sebagai pedoman dalam berperilaku. Ada 5 dasar dalam moral yang nantinya harus dilakukan oleh remaja, yakni :

1. Pandangan moral individu semakin lama semakin abstrak
2. Keyakinan moral akan berpusat pada apa yang benar dan salah dan keadilan moral sebagai kekuatan moral yang dominan
3. Penilaian moral akan semakin kognitif
4. Penilaian moral atidak terlalu egosentris
5. Penilaian moral secara psikologis semakin mahal sehingga penilaian moral menjadi bahan emosi dan menyebabkan ketegangan emosi.

c. Perkembangan Seksual

Dalam masa remaja akhir nantinya akan ditemukan 1 identitas diri berbentuk perwujudan orientasi seksual yang tercermin dari emosional, hasrat

seksual, romantis dan juga kasih sayang pada jenis kelamin yang sama, berbeda atau bahkan keduanya. Dalam masa remaja akhir nantinya akan ditemukan cara untuk mengekspresikan diri mereka secara seksual sehingga beberapa remaja mulai melakukan cara untuk meredakan ketegangan seksual lewat masturbasi yang terpicu dari perilaku erotis.

d. Perkembangan Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan untuk memakai alat bantu dan pikiran dengan tepat supaya bisa menyesuaikan diri pada beberapa tuntutan baru yang juga sangat penting dalam psikologi perkembangan anak usia dini. Intelegensi mengandung unsur pikiran atau ratio sehingga semakin banyak unsur yang dipakai dalam tindakan atau tingkah laku, maka semakin berintegrasi tingkah laku tersebut. Unsur intelegensi nantinya akan dinyatakan dalam IQ dan juga

pengukuran intelegensi yang dilakukan para ahli nantinya akan diklasifikasikan.

e. Perkembangan Emosi

Dalam perkembangan remaja akhir dan juga perilaku sehari-hari, umumnya akan disertai dengan perbuatan seperti senang dan tidak senang. Perasaan yang menyertai perbuatan tersebut dinamakan sebagai warna afektif yang terkadang kuat, lemah dan terkadang tidak jelas. Jika warna tersebut kuat maka akan dinamakan dengan emosi dalam psikologi yang nantinya akan membuat beberapa perubahan fisik pada seseorang seperti:

1. Pupil mata membesar saat sedang marah
2. Reaksi elektris pada kulit akan meningkat saat sedang terpesona
3. Darah mengalir lebih cepat saat sedang marah
4. Bernafas panjang saat kecewa

5. Denyut jantung bertambah cepat saat sedang terkejut
6. Air liur mengering saat takut atau tegang
7. Pencernaan terganggu saat tegang
8. Bulu roma berdiri saat sedang takut.

Selain beberapa konsep diatas, ada beberapa konsep psikologi perkembangan remaja akhir lainnya yang akan terjadi saat tahapan perkembangan remaja paling akhir ini seperti:

Pembentukan konsep diri: Transisi dari periode anak-anak menuju dewasa dimana secara psikologis kedewasaan tidak hanya sekedar terlihat dari usia tertentu namun keadaan seorang remaja yang sudah memiliki ciri psikologis tertentu seperti melihat diri sendiri secara objektif, memiliki falsafah hidup tertentu dan sebagainya.⁴⁵

⁴⁵Unayah, Nunung, and Muslim Sabarisman. "Fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas." *Sosio informa* 1.2 (2015).

B. Kajian Terdahulu

Untuk mengetahui validitas penelitian ini, maka landasan ini dimaksudkan untuk mencari data tersedia yang pernah ditulis penerbit sebelumnya, dimana ada hubungannya dengan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Ada beberapa tulisan yang berhubungan dengan masalah yang dikaji oleh penulis diantaranya yaitu :

1. Jurnal Program Studi PGMI, Abdullah, Dengan Judul “Pengajian remaja dan Kontribusinya dalam pembentukan Akhlak Generasi Muda di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 RAwasan Surabaya” Volume 6, Nomor 2, September 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian remaja sebuah wadah bagi mereka untuk menjalin ukhuwah Islamiyah dan belajar agama, sebagai bekal untuk masa depan mereka sehingga mampu membentuk kepribadian yang sholih ataupun sholihah. Mushollah Al-Fath ini sebagai gambaran bahwa

pengajian remaja memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pembentukan akhlak generasi muda di kemudian hari, wilayah ini mempersiapkan generasinya dengan hal positif sehingga menjadi sebuah kebiasaan bagi para remaja menghadiri sebuah pengajian, sebagai latihan penanaman rasa tanggungjawab dengan menjadi tutor, tanpa menghilangkan masa remaja mereka, karena masyarakat tetap memberi kebebasan bagi mereka untuk bermain dan bergaul seperti layaknya remaja lainnya.

2. Journal on Islamic Education, Suprapti, Nurul Iman, Ayok Ariyanto, Dengan Judul “Pengajian sebagai Bentuk Karakter Islami bagi Generasi Bangsa di Desa Ngreco Kecamatan Tegalombo Pacitan” Vol 3 No (2) 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajian remaja di Desa Ngreco Tegalombo Pacitan, dalam perencanaan berbeda dengan sekolah formal pada umumnya. Proses pelaksanaan pengajian remaja di Desa Ngreco Tegalombo Pacitan, pada garis besarnya melalui

berberapa langkah yaitu: 1) metode yang digunakan pada pendidikan karakter adalah metode hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an, muhadloroh dan kisah. 2) Teknik pelaksanaanya yaitu satu minggu satu kali yaitu hari minggu malam senin. 3) Materi pengajian remaja yaitu materi Al-Qur'an dan materi keagamaan secara umum. Faktor pendukung dan penghambat pengajian remaja diantaranya: faktor orang tua adalah faktor yang paling utama dalam mendukung pelaksanaan pengajian remaja. Sedangkan faktor yang menghambat adalah faktor sarana prasarana jalan terutama pada saat penghujan dan faktor malas dari diri remaja tersebut dalam mengikuti pengajian.

3. Skirpsi, Fajar Prastiwi, Dengan Judul "Pembinaan Karakter Islami Melalui Organisasi Remaja Masjid Dukuh Kedungdowo Desa Hadiluwih Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2020" UIN Salatiga, 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Organisasi remaja masjid Dukuh Kedungdowo Desa Hadiluwih Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen yang menamakan diri mereka IRMAROHA (Ikatan Remaja Masjid Rohmat Hadiluwih) melakukan pembinaan karakter Islami dengan berbagai kegiatan yang mereka laksanakan. Kegiatan tersebut adalah kajian rutin, kegiatan dakwah online, penyemprotan desinfektan, kajian halaqoh tafhid anak masjid rohmad, festival muslim cilik, santunan anak yatim setiap menjelang ramadhan, membangunkan sahur setiap ramadhan, tadarus, buka bersama setiap hari di bulan ramadhan dan mengikuti beberapa pelatihan pembinaan jamaah.

4. Skripsi, Mawaddah Ainur Rochmah, Dengan Judul “Pengaruh Kajian Rutin Ba’da amghrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Ansional Al-Akbar Surabaya” UIN Sunan Ampel, 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti kajian rutin ba’da maghrib berdampak meningkatnya akhlak jamaah masjid

Nasional Al-Akbar Surabaya, besar pengaruh kajian rutin ba'da maghrib terhadap peningkatan akhlak jamaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya menunjukkan angka 0,158, yang dimana bahwa adanya kajian rutin ini memberi pengaruh yang positif.

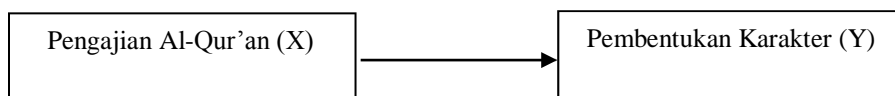
5. Tesis, Mutiara Dewi Lestari, Dengan Judul “Pengaruh Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) Terhadap Perilaku Beragama Dan Sikap Toleran Di Masjid Al-Mukhlisin Kelurahan Panorama Kota Bengkulu” IAIN Bengkulu, 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada penelitian pertama yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan remaja Islam masjid (risma) terhadap perilaku beragama yaitu seperti remaja di masjid Al-Mukhlisin ini sudah mempunyai kesadaran untuk melaksanakan sholat, puasa, zakat, membaca Al-Qur'an, mengikuti pengajian rutin, mengikuti yasinan rutin, mengikuti kegiatan-kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) seperti: hari raya Idul

Fitri, hari raya Idul Adha, maulid Nabi, dan Isra' Mi'raj, dan mengikuti program-program kegiatan risma yang ada di masjid Al-Mukhlisin tersebut. Kegiatan remaja Islam masjid ini merupakan bagian yang tidak terpisah dari keberadaan masjid. Hasil dari penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap sikap toleran, yaitu remaja di masjid Al-Mukhlisin ini sudah peduli terhadap kegiatan disekitar lingkungan masjid, menghormati perbedaan antar sesama, berbicara dengan santun, saling tolong menolong antar sesama, dan hidup berdampigan tanpa memandang suku, ras, agama, dan antar golongan.

C. Kerangka Berpikir

Dalam menentukan langkah guna menghasilkan suatu kesimpulan, maka dalam suatu karya ilmiah yang baik diperlukan pemikiran. Untuk memperjelas hubungan antar variabel diperlukan kerangka pemikiran yang sekaligus menunjukkan alur pemikiran penelitian.

Pengertian kerangka pemikiran sendiri menurut Nana Sudjana adalah “suatu konsepsi hubungan antar variabel (bebas dan terikat) berdasarkan teori, fostatut maupun asumsi yang ada”. Selanjutnya hubungan variabel penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut: ⁴⁶



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁴⁷ hipotesis adalah pernyataan dalam penelitian

⁴⁶Adam Dwi, Kambela. Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pad Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. Diss. IAIN BENGKULU, 2021.

⁴⁷S. Margono, *Metodologib Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 67-68.

kuantitatif di mana peneliti membuat prediksi atau dugaan tentang hasil hubungan antara atribut atau karakteristik.⁴⁸

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empiric.⁴⁹

H_0 : Pengajian Al-Qur'an tidak berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter remaja islam masjid di Jalan Merapi Panorama kota Bengkulu.

H_1 : Pengajian Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap terhadap ppembentukan karakter remaja islam masjid di Jalan Merapi Panorama kota Bengkulu.⁵⁰

⁴⁸John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Fourth Edition, (Edinburgh Gate:Pearson New International Edition, 2014), hal 127.

⁴⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. RosdaKarya, 2013), hal 120.

⁵⁰Aprilianti, Skripsi: "Pengaruh Pembelajaran Keislaman Terhadap Kompetensi PAI Santri Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu" (Bengkulu: IAIN, 2021), hal 41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian yang hasilnya mencerminkan keadaan yang nyata. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau

sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹ Metode analisis yang digunakan dengan teknik analisis kuantitatif regresi linier sederhana. Data diolah dengan program SPSS version 22 for windows.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah-rumah remaja RISMA Al-Mukhlisin yang sedang melakukan pengajian Al-Qur'an sekitaran Jl. Merapi Kel. Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 8.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh RISMA AL-Mukhlisin yang mengikuti pengajian Al-Qur'an di sekitar Jl. Merapi Panorama Kota Bengkulu yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵³ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁵⁴ Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu RISMA AL-Mukhlisin yang mengikuti pengajian Al-Qur'an di sekitar Jl. Merapi Panorama Kota Bengkulu yang berjumlah 30 orang. Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan *sampling total* yaitu teknik

⁵²Aprilianti, Skripsi: "Pengaruh Pembelajaran Keislaman Terhadap Kompetensi PAI Santri Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu" (Bengkulu: IAIN, 2021), hal 43.

⁵³Adam Dwi, Kambela. Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pad Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. Diss. IAIN BENGKULU, 2021, hal 36.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hal 81.

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.⁵⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁵⁶

Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan

⁵⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, cetakan ke-26, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 67.

⁵⁶Aprilianti, Skripsi: “Pengaruh Pembelajaran Keislaman Terhadap Kompetensi PAI Santri Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu” (Bengkulu: IAIN, 2021), hal 44.

kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Instrumen penelitian pada penggunaan skala Likert ini peneliti menggunakan bentuk daftar *Checklist*. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan selama mengikuti pengajian tersebut.⁵⁷

2. **Observasi**

Teknik observasi digunakan oleh penulis untuk melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang timbul dari lokasi penelitian. Dalam prakteknya, penulis melakukan pengamatan langsung dan tak langsung. Pengamatan langsung dilakukan penulis dengan mengamati fenomena masalah yang terjadi di lokasi penelitian. Sedangkan pengamatan tidak langsung, penulis lakukan dengan mengamati dari luar terhadap fenomena masalah yang terjadi. Hal tersebut

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal 142 .

dilakukan agar fenomena masalah yang didapat secara objektif.

3. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data atau hal-hal mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi diantaranya untuk memperoleh data mengenai profil pengajian, nama responden, dan data-data yang terkait dengan penelitian.⁵⁸

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:
variabel (X) dan variable (Y).

⁵⁸Kambela, Adam Dwi, Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pad Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. Diss. IAIN BENGKULU, 2021, hal 39.

a. Pengajian Al-Qur'an (X)

Pengajian Al-Qur'an yang dilakukan oleh remaja islam masjid (RISMA) Al-Mukhlisin di Merapi Panorama kota Bengkulu. Pengajian Al-Qur'an ini diadakan rutin setiap satu minggu sekali yang dilaksanakan setiap hari Kamis malam setelah shalat isya. Waktu pengajiannya berdurasi kurang lebih selama satu jam setengah. Metode yang digunakan dalam pengajian tersebut adalah Terstruktur seperti diawali dengan pembukaan, kemudian acara inti yaitu membaca Al-Qur'an dan ditutup dengan Do'a Bersama. Setelah runtutan acara pengajian telah terlaksana biasanya ada hidangan yang telah disiapkan oleh ahli rumah.

b. Pembentukan karakter (Y)

Pembentukan karakter remaja islam masjid Al-mukhlisin (RISMA) yang rentang umur nya 17 sampai 21 tahun (Late Adolescent) adapun

karakter yang meliputi para RISMA tersebut adalah Toleransi, Disiplin, Bersahabat atau Komunikatif, Peduli Sosial dan Bertanggung Jawab.

2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan ialah angket atau kuisisioner dengan skala Likert.

Tabel 3.1

Daftar Skala Skor Angket

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

59

⁵⁹Aprilianti, Skripsi: “Pengaruh Pembelajaran Keislaman Terhadap Kompetensi PAI Santri Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu” (Bengkulu: IAIN, 2021), hal 45.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Penelitian

	Indikator	No Butir Soal	Soal
gajian Al Qur'an (X)	enerapan	19, 20, 21, 22, 23	3
	Diskusi	14, 15, 16, 17, 8	
	enyimak	9, 10, 11, 12, 13	
	antusias	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	
cter Remaja (Y)	ggung Jawab	14, 15, 16, 17, 18	3
	luli Sosial	11, 12, 13	
	munukatif	9, 10	
	Disiplin	4, 5, 6, 7, 8	
	oleransi	1, 2, 3	

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang diukur. Uji Validitas berguna untuk mengetahui Kevalidan atau kesesuaian

kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Melihat nilai signifikansi :

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,361 = Valid
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,361 = Tidak Valid

Tabel 3.3

**Uji Coba Validasi Instrumen Pengajian Al-Qur'an
(variable X) Menggunakan SPSS**

NO SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	SIMPULAN
1	0,3739	0,36	Valid
2	0,5819	0,36	Valid
3	-0,07	0,36	Tidak Valid
4	0,5261	0,36	Valid
5	-0,067	0,36	Tidak Valid
6	-0,072	0,36	Tidak Valid
7	-0,041	0,36	Tidak Valid
8	0,4965	0,36	Valid
9	0,4113	0,36	Valid

10	-0,04	0,36	Tidak Valid
11	0,6524	0,36	Valid
12	0,5713	0,36	Valid
13	0,4662	0,36	Valid
14	-0,018	0,36	Tidak Valid
15	-0,016	0,36	Tidak Valid
16	0,6806	0,36	Valid
17	-0,056	0,36	Tidak Valid
18	0,7622	0,36	Valid
19	-0,253	0,36	Tidak Valid
20	0,8365	0,36	Valid
21	0,4596	0,36	Valid
22	-0,032	0,36	Tidak Valid
23	0,6976	0,36	Valid

Tabel 3.4

Uji Coba Validasi Instrumen Pembentukan Karakter

(variable Y) Menggunakan SPSS

NO OAL	r_{hitung}	r_{tabel}	SIMPULAN
1	0,631	0,361	Valid
2	0,7172	0,361	Valid
3	-0,344	0,361	Tidak Valid
4	0,4202	0,361	Valid

5	-0,012	0,361	Tidak Valid
6	0,4767	0,361	Valid
7	0,8228	0,361	Valid
8	0,6058	0,361	Valid
9	0,6841	0,361	Valid
10	-0,18	0,361	Tidak Valid
11	0,6546	0,361	Valid
12	0,4441	0,361	Valid
13	-0,28	0,361	Valid
14	0,547	0,361	Tidak Valid
15	0,5526	0,361	Valid
16	0,761	0,361	Valid
17	0,7858	0,361	Valid
18	-0,04	0,361	Tidak Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa angket untuk variabel X (Pengajian Al-Qur'an) dari 23 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 13 soal dan yang tidak valid 10 soal. Sedangkan variabel Y (Pembentukan Karakter) dari 18 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 13 soal dan yang tidak valid 5 soal. Maka item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian.

Dari hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa dari

41 item soal (item soal variabel X dan Y) ternyata terdapat 26 item soal yang valid dan terdapat 15 soal yang dinyatakan tidak valid. Maka dari 15 item soal yang tidak valid tersebut tidak akan dilanjutkan kepada penelitian. Hasil output uji validitas menggunakan SPSS16 dapat dilihat pada lampiran.

b. Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut. Kuesioner dikatakan reabilitas jika nilai Crobach Alfa lebih besar dari 0,60.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reabilitas Instrumen (X)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
865	13

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai reabilitasnya sebesar 0,865. Berdasarkan hasil

tersebut dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sebagai syarat instrument. Maka soal dapat dinyatakan reliabel dan termasuk dalam kategori tinggi sehingga siap digunakan sebagai angket penelitian.

Tabel 3.6

Hasil Uji Reabilitas Instrumen (Y)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
874	13

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai reabilitasnya sebesar 0,874. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sebagai syarat instrument. Maka soal dapat dinyatakan reliabel dan termasuk dalam kategori tinggi sehingga siap digunakan sebagai angket penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data penelitian pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Uji Homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian

lain, T test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi varians yang sama (homogen).

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data homogen

Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak homogen

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terkait. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu : Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05,

Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka

variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya RISMA Al-Mukhlisin Panorama Kota Bengkulu

Masjid Al-Mukhlisin merupakan salah satu masjid yang ada di Kota Bengkulu beralamat di Jl. Merapi 9, Rt.07 Rw.03 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati. Masjid Al-Mukhlisin dibangun pada tahun 1995. Masjid ini memiliki luas tanah sekitar 1.200 m², luas bangunan sekitar 345 m² dengan status tanah girik.⁶⁰ Masjid Al-Mukhlisin memiliki jumlah jamaah sekitar 50-100 orang, jumlah pengurus masjid nya ada 44 orang, penanggung jawab risma ada 1 orang yaitu ketua BKM, jumlah muazin ada 1 orang, jumlah imam

⁶⁰<https://caribengkulu.com/carilokasi/masjid-al-mukhlisin-singaran-pati-1995.html>. Diakses pada 10 maret 2022.

masjid 1 orang, jumlah khatib 1 masjid orang, dan jumlah remaja masjid ada 40 orang.⁶¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan Risma Al-Mukhlisin Panorama Kota Bengkulu

a. Visi

Terwujudnya masjid Al-Mukhlisin yang makmur, mandiri, modern, serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, lembaga dakwah, wahana musyawarah dan silaturreami dan membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

b. Misi

1. Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan Masjid dan meningkatkan syiar Islam.

⁶¹Wawancara kepada Romy Apriansyah, selaku CO Perlengkapan.

2. Mewujudkan terjaganya kesucian, kebersihan, dan ketertiban Masjid.
3. Mengembangkan seni budaya bernafaskan Islam yang harmoni dengan budaya lokal dan pemeliharaan estetika Masjid.
4. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan peribadatan, dalam rangka membimbing umat agar memiliki keteguhan iman dan taqwa, akhlaqul karimah, kesalihan individu dan sosial, semangat ukhuwah Islamiyah, patriotisme, berilmu, patuh pada hukum, dan peduli lingkungan.

c. Tujuan

Menjadikan Masjid Al-Muklisin Panorama Kota Bengkulu sebagai icon kebanggaan masyarakat, untuk membina umat dalam persatuan dan menjadikan umat dalam peningkatan pengembangan agama,

mengembangkan pendidikan umat, menjadikan sebagai tempat bersilaturahmi, musyawarah dan muamalah (berekonomi).

3. Kegiatan Risma Al-Mukhlisin Panorama Kota Bengkulu

Remaja masjid Al-Mukhlisin Panorama Kota Bengkulu dalam upaya untuk mencapai tujuan menyusun beberapa program yang akan dilaksanakan yang sejalan dengan visi dan misi untuk mencapai tujuan itu sendiri, adapun beberapa program yang dibentuk oleh remaja masjid Al-Mukhlisin Panorama Kota Bengkulu yaitu :

- a. Pengajian Rutin, yang dilaksanakan seminggu sekali.
- b. Yasinan Rutin, yang dilaksanakan sebulan dua kali.
- c. Kebersihan Masjid, yang dilaksanakan sebulan sekali.
- d. Kebersihan Pemakaman (TPU), yang dilaksanakan setahun dua kali.
- e. Senam Sehat, yang dilaksanakan sebulan sekali.

f. Bakti Sosial, yang dilaksanakan setahun sekali.

g. Bulan Suci Ramadhan

- 1) Sholat Tarawih
- 2) Nuzul Qur'an
- 3) Tadarusan

h. Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

- 1) Hari Raya Idul Fitri
- 2) Hari Raya Idul Adha
- 3) Maulid Nabi
- 4) Isra' Mi'raj

i. Pembentukan Panitia Zakat

4. Posisi Arah Kiblat

Arah kiblat Masjid Al-Mukhlisin sesuai dengan hasil ukur arah kiblat Petugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menyatakan bahwa :

a. Arah kiblat : 64, 32' 26.94" (Utara ke Barat)

b. Atau : 25, 27' 33.06" (Barat ke Utara)

c. Azimuth Kiblat : 295, 27' 33.06" (UTSB)

5. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Mukhlisin

Fasilitas umum di masjid : sarana ibadah, kamar mandi/wc, sound system dan multimedia, tempat penitipan sepatu/sendal, tempat wudhu, penyejuk udara/AC, perlengkapan pengurusan jenazah, gudang, dan tempat parkir.

B. Deskripsi Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengajian Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter Remaja Islam Masjid Al-Mukhlisin di Panorama Kota Bengkulu, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap sebanyak 30 orang menyebarkan angket kepada para remaja Islam Masjid Al-Mukhlisin Panorama kota Bengkulu. Dimana angket telah diuji cobakan terlebih dahulu dan hasilnya dapat dilihat pada

bab III yaitu pada hasil uji validitas dan reliabilitas angket.

Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu Remaja Islam Masjid Al-Muhklisin sebanyak 30 orang di Kota Bengkulu.

a. Pengajian Al-Qur'an (X)

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang dimana data ini didapatkan dari hasil jawaban angket dengan 30 responden dan 13 item pertanyaan.

Tabel 4.1
Skor Angket Pengajian Al-Qur'an (Variabel X)

No	Item Soal													Σx
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	5	3	5	2	3	4	5	5	3	3	4	4	43
2	1	1	2	4	4	2	4	1	4	3	2	5	5	38
3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	49
4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	38
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	55
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	43

b. Pembentukan Karakter (Y)

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil jawaban angket 30 orang sampel dengan item 13 pertanyaan.

Tabel 4.2
Skor Angket Pembentukan karakter (Variabel Y)

No	Item Soal													Σx
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	4	4	1	3	5	3	4	4	4	3	3	44
2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	47
4	3	5	2	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	48
5	3	3	5	5	4	4	3	3	3	5	5	3	4	50
6	4	4	2	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	53
7	4	3	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	53
8	3	3	5	5	4	4	3	3	3	5	5	3	3	49
9	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	2	53
10	3	4	2	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	51
11	5	5	4	4	2	5	4	4	5	4	5	2	2	51
12	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	49
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
14	1	4	3	1	3	3	2	5	4	1	4	4	4	39
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	63
17	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	52

18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	41
19	1	4	3	1	3	3	2	5	4	1	4	4	4	39
20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	63
22	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	47
23	3	5	4	2	2	1	4	3	3	3	4	5	5	43
24	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	5	48
25	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	61
26	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	59
27	4	3	5	5	5	5	2	5	2	5	5	4	4	54
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	49
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
30	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64

c. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal dalam artinya mendekati

normal atau tidak, dalam hal ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Kriteria pengujian ini adalah jika nilai pada *Asymp. Sig (2- tailed)* menunjukkan signifikan (*sig.*) lebih besar ($>$) 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan (*sig.*) kurang ($<$) 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

			Unstandardi zed Residual
N			30
Normal Parameters^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.07950168
Most Extreme Differences	Absolute		.108
	Positive		.108
	Negative		-.097
Test Statistic			.108
Asymp. Sig. (2-tailed)^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e	Sig.		.484
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.471
		Upper	.496

	Bound	
--	-------	--

Berdasarkan hasil uji Normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau *homogeneity of variance* adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dari dua buah distribusi data atau lebih memiliki variansi-variansi yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini adalah untuk menunjukkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varian yang sama.

Maka jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka distribusi data homogen, Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak homogen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Angket	Based on Mean	1.045	1	58	.311
	Based on Median	.763	1	58	.386
	Based on Median and with adjusted df	.763	1	57.43 4	.386
	Based on trimmed mean	1.004	1	58	.320

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi 0,311 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah homogen.

3) Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Maka jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 tidak terdapat hubungan yang linear antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Remaja * Pengajian Al-Quran	Between Groups	(Combined)	1054.633	16	65.915	1.294	.323
		Linearity	263.339	1	263.339	5.170	.041
		Deviation from Linearity	791.294	15	52.753	1.036	.480
	Within Groups		662.167	13	50.936		
	Total		1716.800	29			

Berdasarkan hasil uji linearitas nilai deviation from linearity signifikasinya 0,480 lebih dari 0,05. Maka

dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dua variabel adalah linear.

d. Hasil Uji Hipotesis

Akhirnya, setelah uji prasyarat hipotesis telah dilakukan, maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini maksudnya ialah untuk menjawab rumusan masalah yang ada di dalam BAB I, yakni : Apakah ada pengaruh pengajian Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter remaja islam masjid Al-Mukhlisin di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka ada langkah-langkah dalam uji hipotesis ini, langkah tersebut ialah sebagai berikut:

1) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk menguji satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yakni

membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.339	1	263.339	5.073	.032 ^b
	Residual	1453.461	28	51.909		
	Total	1716.800	29			
a. Dependent Variable: Karakter Remaja						
b. Predictors: (Constant), Pengajian Al-Quran						

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F_{hitung} ialah 5,073 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,032 kurang dari 0,05 maka ada pengaruh Variabel X terhadap variabel Y. Dan untuk mengetahui seberapa kuat

pengaruh nilai variabel X terhadap Variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.7
Hasil Adanya Pengaruh Yang kuat Variabel X
terhadap Variabel Y

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.153	.123	7.205
a. Predictors: (Constant), Pengajian Al-Quran				
b. Dependent Variable: Karakter Remaja				

Dari tabel diatas besarnya nilai korelasi R sebesar 0,392 dari output tersebut diperoleh R Square sebesar 0,153, yang mengandung pengertian ialah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 15,3%.

2) Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengajian Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter remaja islam masjid Al-Mukhlisin di Jalan

Merapi Panorama Kota Bengkulu. Hasil penelitian terbukti bahwa Pengajian Al- Qur'an menjadi salah satu bentuk kegiatan yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter remaja Islam masjid Al-mukhlisin Kota Bengkulu.

Salah satu nya yaitu dengan rutin atau membiasakan diri mengikuti pengajian Al-Qur'an di setiap minggu. Dalam membaca Al-Qur'an sendiri seperti kita tahu akan mendatangkan ketenangan hati dan ketentraman jiwa bagi yang betul-betul menghayati di setiap bacaanya. Kemudian disetiap kita membaca perhuruf akan mendapatkan 10 nilai pahala dan begitu seterusnya.⁶²

Adapun hasil penelitian yang telah diujikan kepada responden dengan penyebaran angket awal untuk variabel X sebanyak 23 soal dan variabel Y sebanyak 18 soal untuk mengetahui valid atau tidaknya soal tersebut

⁶²Nor Hadi, *Juz 'Amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz Ke-30*,(Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hal. 1

hingga didapatlah pada variabel X soal yang valid sebanyak 13 soal dan variabel Y sebanyak 13 soal dan disebar pada 30 responden.

Selanjutnya dilakukan pengecekan reliabilitas yang dimana terdapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,865 lebih besar dari 0,60 yang dapat dinyatakan reliabel dan siap digunakan untuk angket penelitian. Setelah penyebaran angket didapatlah hasil untuk variabel X dan variabel Y yang dapat dilihat dilampiran.

Dilakukanlah pengecekan normalitas pada variabel X dan variabel Y yang dimana didapat bahwa nilai signifikasinya ialah 0,200 lebih besar dari 0,05 dinyatakan normal dan dapat dilihat pada lampiran. Selanjutnya uji homogenitas yang dilakukan didapat nilai signifikansinya sebesar 0,311 lebih besar dari 0,05 yang terdapat dilampiran. Dan pada uji linearitas nilai deviation from linearity signifikasinya sebesar 0,480 lebih besar dari 0,05 yang menyatakan bahwa data ini

ialah bersifat linearitas. Setelah mengetahui linearnya kita masuk kepada pengujian analisis regresi linear sederhana yang dimana didapat F_{hitung} sebesar 5,073 dengan signifikansi sebesar 0,032 kurang dari 0,05. Selanjutnya didapat pula nilai korelasi R sebesar 0,392 dari output tersebut diperoleh R Square sebesar 0,153, yang mengandung pengertian ialah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 15,3%.

Dalam pelaksanaan observasi peneliti melakukan penyebaran angket kepada 30 responden yang dimana merupakan anggota dari Pengajian al-qur'an Remaja Islam Masjid Al-Mukhlisin Panorama kota Bengkulu yang dilakukan saat pengajian berlangsung dengan rentang umur 17 sampai 22 tahun. Dan saat melakukan dokumentasi peneliti mendokumentasikan para respon dengan bermacam kegiatan yang dilakukan saat pengajian Al-qur'sn tengah berlangsung.

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan

bahwa pengajian Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter remaja masjid Al-Mukhlisin panorama kota Bengkulu. Semakin rutin mengikuti pengajian Al-Qur'an yang dilakukan semakin membentuk pula karakter para remaja masjid Al-Mukhlisin panorama Kota Bengkulu. Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang mengucapkan kalimat-kalimat Allah yang memiliki makna dan kandungan didalamnya.

Hal ini dikuatkan lagi dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian : 1. Jurnal Program Studi PGMI, Abdullah, Dengan Judul "Pengajian remaja dan Kontribusinya dalam pembentukan Akhlak Generasi Muda di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 RAwasan Surabaya" Volume 6, Nomor 2, September 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian remaja sebuah wadah bagi mereka untuk menjalin ukhuwah Islamiyah dan belajar agama, sebagai bekal untuk masa depan mereka sehingga mampu membentuk kepribadian

yang sholih ataupun sholihah. Mushollah Al-Fath ini sebagai gambaran bahwa pengajian remaja memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pembentukan akhlak generasi muda di kemudian hari, wilayah ini mempersiapkan generasinya dengan hal positif sehingga menjadi sebuah kebiasaan bagi para remaja menghadiri sebuah pengajian, sebagai latihan penanaman rasa tanggungjawab dengan menjadi tutor, tanpa menghilangkan masa remaja mereka, karena masyarakat tetap memberi kebebasan bagi mereka untuk bermain dan bergaul seperti layaknya remaja lainnya.

2. Journal on Islamic Education, Suprapti, Nurul Iman, Ayok Ariyanto, Dengan Judul “Pengajian sebagai Bentuk Karakter Islami bagi Generasi Bangsa di Desa Ngreco Kecamatan Tegalombo Pacitan” Vol 3 No (2) 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajian remaja di Desa Ngreco Tegalombo Pacitan, dalam perencanaan berbeda dengan sekolah formal pada

umumnya. Proses pelaksanaan pengajian remaja di Desa Ngreco Tegalombo Pacitan, pada garis besarnya melalui beberapa langkah yaitu: 1) metode yang digunakan pada pendidikan karakter adalah metode hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an, muhadloroh dan kisah. 2) Teknik pelaksanaanya yaitu satu minggu satu kali yaitu hari minggu malam senin. 3) Materi pengajian remaja yaitu materi Al-Qur'an dan materi kegamaan secara umum. Faktor pendukung dan penghambat pengajian remaja diantaranya: faktor orang tua adalah faktor yang paling utama dalam mendukung pelaksanaan pengajian remaja. Sedangkan faktor yang menghambat adalah faktor sarana prasarana jalan terutama pada saat penghujan dan faktor malas dari diri remaja tersebut dalam mengikuti pengajian.

3. Skirpsi, Fajar Prastiwi, Dengan Judul "Pembinaan Karakter Islami Melalui Organisasi Remaja Masjid Dukuh Kedungdowo Desa Hadiluwih Kecamatan

Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2020” UIN Salatiga, 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Organisasi remaja masjid Dukuh Kedungdowo Desa Hadiluwih Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen yang menamakan diri mereka IRMAROHA (Ikatan Remaja Masjid Rohmat Hadiluwih) melakukan pembinaan karakter Islami dengan berbagai kegiatan yang mereka laksanakan. Kegiatan tersebut adalah kajian rutin, kegiatan dakwah online, penyemprotan desinfektan, kajian halaqoh tafhid anak masjid rohmat, festival muslim cilik, santunan anak yatim setiap menjelang ramadhan, membangunkan sahur setiap ramadhan, tadarus, buka bersama setiap hari di bulan ramadhan dan mengikuti beberapa pelatihan pembinaan jamaah.

4. Skripsi, Mawaddah Ainur Rochmah, Dengan Judul “Pengaruh Kajian Rutin Ba’da amghrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Ansional Al-Akbar Surabaya” UIN Sunan Ampel, 2019. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa setelah mengikuti kajian rutin ba'da maghrib berdampak meningkatnya akhlak jamaah masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, besar pengaruh kajian rutin ba'da maghrib terhadap peningkatan akhlak jamaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya menunjukkan angka 0,158, yang dimana bahwa adanya kajian rutin ini memberi pengaruh yang positif.

5. Tesis, Mutiara Dewi Lestari, Dengan Judul “Pengaruh Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) Terhadap Perilaku Beragama Dan Sikap Toleran Di Masjid Al-Mukhlisin Kelurahan Panorama Kota Bengkulu” IAIN Bengkulu, 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada penelitian pertama yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan remaja Islam masjid (risma) terhadap perilaku beragama yaitu seperti remaja di masjid Al-Mukhlisin ini sudah mempunyai kesadaran untuk melaksanakan sholat, puasa, zakat, membaca Al-Qur'an, mengikuti pengajian rutin,

mengikuti yasinan rutin, mengikuti kegiatan-kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) seperti: hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha, maulid Nabi, dan Isra' Mi'raj, dan mengikuti program-program kegiatan risma yang ada di masjid Al-Mukhlisin tersebut. Kegiatan remaja Islam masjid ini merupakan bagian yang tidak terpisah dari keberadaan masjid. hasil dari penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh kegiatan remaja Islam masjid terhadap sikap toleran, yaitu remaja di masjid Al-Mukhlisin ini sudah peduli terhadap kegiatan disekitar lingkungan masjid, menghormati perbedaan antar sesama, berbicara dengan santun, saling tolong menolong antar sesama, dan hidup berdampigan tanpa memandang suku, ras, agama, dan atar golongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang pengaruh pengajian Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter remaja islam masjid Al-Mukhlisin di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengajian Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter remaja islam masjid Al-Mukhlisin di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu.

Hal ini dapat dilihat pada analisis resgresi linear sederhana dengan tingkat signifikansi sebesar 0,032 kurang dari 0,05 yang dinyatakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan nilai korelasi R sebesar 0,392 dan di peroleh R Square sebesar 0,153 yang artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait sebesar 15.3%.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2019. “Pengajian Remaja dan Kontribusinya dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 Rawasan Surabaya” dalam *modeling : Jurnal Program Studi PGMI* Volume 6, (hal. 231-248). Surabaya.
- Agus Kurniawan, Ferli. 2019. Skripsi : “Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Ainur Rochmah, Mawaddah. 2019. Skripsi: “Pengaruh Kajian Rutin Ba'da Maghrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya”. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- An Nahlawi, Abdurrahman, “Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah dan Masyarakat”
- Aprilianti. 2021. Skripsi: “Pengaruh Pembelajaran Keislaman Terhadap Kompetensi PAI Santri Pondok Pesantren

Pancasila Kota Bengkulu”. (hal. 45). Bengkulu : IAIN
Bengkulu

Ardhana, Wayan. “Bacaan Pilihan dalam Metode Penelitian
Pendidikan”

Arifin, Fathir ma’ruf, and Ilyas yasin. 2020. “Efektivitas Belajar
Al-Qur’an dengan menggunakan aplikasi Hijaiyah
berbasis Budaya Lokal “nggahi mbojo” (bahasa Bima)
pada Lansia di Kabupaten Dompu” dalam Ainara Journal
(Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)
Volume 1, Bima

Azis, 2018. "Al-Quran: Studi Pendekatan Scientific." *Prosiding
Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains 1*. (hal
91-99).

Choli, Ifham. 2019. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan
Islam." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam 2.2*.
(hal. 35-52).

- Daulay, Muhammad Roihan. 2014. "Studi Pendekatan AlQuran." *Thariqah Ilmiah: Jurnal ilmu-ilmu kependidikan dan Bahasa Arab* 1.01.
- Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (hal. 120). Bandung: PT. RosdaKarya
- Derani, Rohayati. 2004. "Persepsi ibu bapa terhadap faktor-faktor keruntuhan akhlak remaja islam masa kini: satu tinjauan di Taman Aman Anak Bukit, Alor Setar Kedah". Diss. Universiti Teknologi Malaysia.
- Fajrin, Muh. 2019. Skripsi : "Fungsi Masjid dalam membentuk Karakter Remaja di Masjid Jannatul Firdaus Perumahan Grand Aroepala Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar". Makassar :UIN Alauddin Makassar.
- Ibrahim, Fauziah, et al. 2012. "Memperkasakan pengetahuan agama dalam kalangan remaja bermasalah tingkah laku: Ke arah pembentukan akhlak remaja sejahtera"dalam *e-BANGI* 7.1. (hal. 84-93)

- Indra Kautsar, Zulfani. 2009. Skripsi : “Kegiatan Pengajian Remaja dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Akhlak Generasi Muda”. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Ismah, Bin Aziza, Nurzatil. Et al .2021. “Cabaran Membentuk Akhlak Remaja Melalui Perserikatan Sosial dan Perkembangan Teknologi”. Jurnal Pengajian Islam 14.1
- Kambela, Adam Dwi. 2021. “Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur’an Pad Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu” Diss. IAIN BENGKULU.
- Khasanah, Wakhidatul dkk, 2019. “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru”, jurnal Institut Agama Islam Negeri Ambon. Volume 1.

- Kholidah, Lilik Nur. 2015. "Pola Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan"
- Kholida, Nurul Mutia, and Rengga Satria. 2021. "Peran Kegiatan Pengajian Sebagai Wadah Pelaksanaan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.2 (hal. 3825-3830)
- Masruri, Ainatu. 2018. "Resepsi Al-Qur'an dalam Tradisi Pesantren di Indonesia (Studi Kajian Nagham Al-qur'an di Pondok Pesantren Tarbitayul Qur'an Ngadiluwih Kediri"
- Minarti, Sri. 2020. "Pendekatan Budaya "Jagongan" pada Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bojonegoro." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1 : <https://doi.org/>
- Ngatmiyanti, 2016. Skripsi : "Interaksi Sosial Pengajian Rutin dalam Membentuk Jiwa Keagamaan di Desa Kertosono 2 Kecamatan Jayaloka". Curup : STAIN CURUP.

Oktavia, Elva, and Refika Mastanora. 2020. "Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat." *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 1.2.

Prastiwi, Fajar. 2020 Skripsi : "Peminaan Karakter Islami melalui Organisasi Remaja Masjid Dukuh Kedungdohawa Desa hadiluwih Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen"

Radhi, Muhammad. "Strategi Komunikasi Pimpinan Yayasan rumah Al Qur'an Rabbani Medan dalam Memotivasi Kaum Ibu Belajar Alquran di Kecamatan Medan Are"

Ranny, et.al. 2017. 'Konsep Diri remaja dan peranan Konseling'.
PJGI 2.2

Saputra, Ali Thaufan Dwi. 2018. "Kemukjizatan Psikologi alquran Jmaah Majelis Taklim"

Setiawan, Deni. "Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan"

- Sejati, Sugeng. 2016. "Perkembangan Spiritual remaja dalam perspektif Ahli". *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak* 1.1
- Solahudin, M. 2016. "Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Penafsiran Alquran." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1.2.
- Sholeh Muhlisin, Ahmad. 2019. Skripsi : "Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Masjid (Risma) Aththahirun Dusun Bandar Setia Bandar Agung Kecamatan Bandar Agung Negeri Souh Lampung Barat". Lampung : UIN Raden Intan.
- Subianto, Jito. 2013. "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8.2
- Suryawati, Dewi Prasari. 2016. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1.2.

- Unayah, Nunung dan Muslim Sabarusman. 2015. "Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas
- Wahidin, Unang. 2017. "Pendidikan Karakter Bagi Remaja." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2.03.

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden (*berisafat rahasia*) :

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Usia : _____

Petunjuk Pengisian Angket :

- 1) Bacalah Pertanyaan dibawah ini dengan baik dan seksama.
- 2) Pilihlah 1 jawaban yang anda rasa sesuai dengan diri anda pada kolom yang telah disediakan dengan membubuhkan tanda (√) jika sesuai.
- 3) Alternatif jawaban yang dapat dipilih adalah:
STS = **Sangat Tidak Setuju**
TS = **Tidak Setuju**
RG = **Ragu-ragu**
S = **Setuju**
SS = **Sangat Setuju**

KUESIONER MENGENAI PENGAJIAN AL-QUR'AN

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN				
		STS	TS	RG	S	S S
1	Anda selalu menghadiri kegiatan pengajian ini					
2	Anda selalu bersemangat dalam mengikuti pengajian ini.					
3	Anda mengikuti pengajian ini atas kemauan sendiri					
4	Anda merasa tidak nyaman dengan adanya pengajian ini.					
5	Anda selalu menyimak dan memperhatikan Al-Qur'an yang sedang dibacakan oleh teman.					
6	Anda tidak selalu menyimak teman yang sedang membaca Al-Qur'an.					
7	Anda mengobrol saat teman yang lain sedang membacakan Al-Qur'an.					
8	Anda masih merasa kesulitan saat membaca Al-Qur'an.					
9	Anda tidak pernah menghiraukan teman yang sedang memberikan saran atau pendapatnya pada saat membahas suatu masalah seputar pengajian.					
10	Cara atau metode yang diterapkan pada pengajian ini telah sesuai dengan keinginan anda.					
11	Anda sudah lancar membaca Al-Qur'an.					
12	Pengajian ini sudah menyampaikan materi tentang cara membaca Al-Qura'an yang baik dan benar.					

13	Anda masih merasa kesulitan saat membaca Al-Qur'an					
----	--	--	--	--	--	--

KUEISIONER MENGENAI KARAKTER

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN				
		STS	TS	RG	S	S
1	Anda menghormati budaya pengajian Al-Qur'an yang dilakukan setiap satu minggu sekali ini.					
2	Anda selalu menghargai pendapat teman yang ikut serta dalam pengajian pada saat membahas suatu masalah seputar pengajian.					
3	Anda selalu datang tepat waktu pada saat hendak mengikuti pengajian.					
4	Anda selalu berinteraksi dan mengobrol pada teman-teman yang ikut serta dalam pengajian.					
5	Anda selalu sharing dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada teman yang ikut serta dalam pengajian.					
6	Anda selalu memberikan pendapat dan tanggapan mengenai pengajian.					
7	Anda termasuk orang yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik terhadap teman-teman yang ikut serta dalam pengajian.					
8	Anda sudah bersosialisasi					

	dengan baik terhadap sesama teman yang mengikuti pengajian ini.					
9	Anda selalu ikut serta apabila ada teman yang sedang tertimpa musibah.					
10	Anda tidak pernah peduli apabila salah satu teman yang ikut serta dalam pengajian ditimpa musibah.					
11	Anda berperan besar dalam memberikan semangat kepada teman-teman yang ikut serta dalam pengajian.					
12	Anda bertanggung jawab atas kelancaran pengajian yang sedang dilaksanakan.					
13	Anda selalu menghargai dan menjalankan aturan yang ada pada pengajian ini.					

Nama-Nama Anggota Risma AI-Mukhlisin

No.	Nama	Usia
1	Adit	22
2	Ahmad Thohir	22
3	Asep Maulana	22
4	Romi Pranata	22
5	Muhammad Dwi Riski	21
6	Ahmad Najamudin	22
7	Ichan	22
8	Rahmadi	20
9	Eza	18
10	Iqbal Assegaf	22
11	Raden	21
12	Egi	18
13	Jekki	22
14	Kiki	19
15	Donny	22
16	Nugraha	18
17	Yudha	21
18	Rio	22
19	Andika	20
20	Ilham	17
21	Arif	21
22	Alfis	19
23	Fajri	17
24	Wahyu	18
25	Hasrul	19
26	Galang	20
27	Mamas	21
28	Ravega	19
29	Hariman	17
30	Jefri	17



Acara Pembukaan pelaksanaan Pengajian Al-Qur'an



Acara Inti yaitu Pelaksanaan Pengajian Al-Qur'an yang dilakukan secara bergiliran



Selanjutnya acara pengajian Al-Qur'an ditutup dengan doa bersama



Setelah runtutan acara inti terlaksana biasanya ada hidangan yang disiapkan ahli rumah



Acara Menjamu Para remaja Islam Masjid Al-Mukhlisin
Panorama



Tuan rumah mempersilahkan untuk mencicipi makanan yang
telah dihidangkan



Acara terakhir ialah makan bersama



Pengisian Kuesioner para remaja Islam Masjid Al-Mukhlisin



Pengisian Kuesioner para remaja Islam Masjid Al-Mukhlisin

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Taufik Hidayat

NIM : 1811210044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pengajian Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam
Masjid Di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1852592081. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 21% dan dinyatakan dapat di terima.

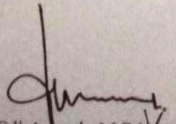
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.


Bengkulu, 09 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Yang Menyatakan


Dr. Edi Arsyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002


Muhammad Taufik Hidayat
NIM. 1811210044

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
3	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Hopkinton High School Student Paper	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	digilib.uinsgd.ac.id	

Bengkulu, 9 Juni 2022

Aduun PAI



Dian Jelita, M.Pd.

	Internet Source	<1%
10	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
12	etheses.iainmadura.ac.id Internet Source	<1%
13	uia.e-journal.id Internet Source	<1%
14	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%
15	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
17	Cicyn Riantoni, Arip Nurrahman. "Analisis Tingkat Hubungan Karakter Jujur Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu", Jurnal Pendidikan Edutama, 2020 Publication	<1%
18	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya	

19	Student Paper	<1 %
20	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
21	jptam.org Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
24	Helen Sintia Dan Maskan. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT DI KANTOR KECAMATAN TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN", DEDIKASI, 2021 Publication	<1 %
25	media.neliti.com Internet Source	<1 %
26	www.raiseupwa.com Internet Source	<1 %
27	123dok.com Internet Source	<1 %
28	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
	repository.iain-manado.ac.id	

29	Internet Source	<1 %
30	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
34	journal.unindra.ac.id Internet Source	<1 %
35	docobook.com Internet Source	<1 %
36	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
37	journal.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
38	jurnal.isvill.ac.id Internet Source	<1 %
39	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %

		<1 %
41	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
42	archive.org Internet Source	<1 %
43	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
44	teknik.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
45	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
46	journal.staimsyk.ac.id Internet Source	<1 %
47	Hafidz Muhammad Fajar, Ana Andriani. "SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGUNAKAN PLATFORM WHATSAPP GROUP PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 PLIKEN BANYUMAS", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2021 Publication	<1 %
48	adoc.tips Internet Source	<1 %
49	repository.syekhnrjati.ac.id Internet Source	

		<1 %
50	www.jptam.org Internet Source	<1 %
51	apresiasi-rofiuddin.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
53	www.ijepc.com Internet Source	<1 %
54	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
55	aribasajawa.wordpress.com Internet Source	<1 %
56	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
57	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
59	Wahidatul Khasanah. "PERANAN REMAJA MASJID AR-RAHMAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA YANG RELIGIUS DI DESA WAEKASAR KECAMATAN WAEAPO	<1 %

KABUPATEN BURU", Kuttab: Jurnal Ilmiah
Mahasiswa, 2021

Publication

- | | | |
|----|---|------|
| 60 | digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 61 | repository.fisip-untirta.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 62 | Wakhidatul Khasanah, Samad Umarella, Ainun Diana Lating. "PERANAN REMAJA MASJID AR-RAHMAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA YANG RELIGIUS DI DESA WAEKASAR KECAMATAN WAEAPO KABUPATEN BURU", Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2019
Publication | <1 % |
| 63 | Hafsah Hafsah, Zaini Bidaya, Muammar Kadafi. "Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran PKn", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2021
Publication | <1 % |
| 64 | adminof.ariyanti.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 65 | bacabse.blogspot.com
Internet Source | <1 % |
| 66 | bangun.in
Internet Source | <1 % |

67	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
68	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
69	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
70	watismart.blogspot.com Internet Source	<1 %
71	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
72	adoc.pub Internet Source	<1 %
73	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
74	Rio Kartika Supriyatna, Dedi Junaedi, Evinovita Evinovita. "PENGARUH FISKAL MONETER TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2020 Publication	<1 %
75	Text-Id.123dok.Com Internet Source	<1 %
76	Zulaila Zulaila, Decky Hendarsyah. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengetahuan Pengguna Terhadap Efektivitas	<1 %

SISMIOP Pada Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Bengkalis", Jurnal IAKP: Jurnal
Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan,
2020

Publication

77	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
78	docplayer.info Internet Source	<1 %
79	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
80	ejournal.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
81	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
82	id.123dok.com Internet Source	<1 %
83	jurnal.stitnualhikmah.ac.id Internet Source	<1 %
84	perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id Internet Source	<1 %
85	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
86	www.isadanislam.com Internet Source	<1 %

87 www.psikogenesis.com <1 %
Internet Source

88 zaynunaddin.blogspot.com <1 %
Internet Source

89 id.scribd.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Kes sudah lengkap!

Ref / pengalok
Betti Dran Wihyani

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2019. "Pengajian Remaja dan Kontribusinya dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 Rawasan Surabaya" dalam *modeling : Jurnal Program Studi PGMI* Volume 6, (hal. 231-248). Surabaya. ✓
- Agus Kurniawan, Ferli. 2019. Skripsi : "Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas". Purwokerto : IAIN Purwokerto. ✓
- Ainur Rochmah, Mawaddah. 2019. Skripsi: "Pengaruh Kajian Rutin Ba'da Maghrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya". Surabaya: UIN Sunan Ampel ✓
- An Nahlawi, Abdurrahman, "Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah dan Masyarakat" ✓
- Aprilianti. 2021. Skripsi: "Pengaruh Pembelajaran Keislaman Terhadap Kompetensi PAI Santri Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu". (hal. 45). Bengkulu : IAIN Bengkulu ✓
- Ardhana, Wayan. "Bacaan Pilihan dalam Metode Penelitian Pendidikan" ✓
- Arifin, Fathir ma'ruf, and Ilyas yasin. 2020. "Efektivitas Belajar Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi Hijaiyah berbasis Budaya Lokal "nggahi mbojo" (bahasa Bima) pada Lansia di Kabupaten Dompu" dalam *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* Volume 1, ✓
Bima



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : ~~4255~~ /In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
NIP : 196201011994031005
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ahmad Walid, M.Pd
NIP : -
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Taufik Hidayat
NIM : 1811210044
Judul : Hubungan Pengajian Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid Al-Mukhlisin Di Merapi Panorama Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di
Pada tanggal
Plt. Dekan,

: Bengkulu
: Oktober 2021



Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0532 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022

03 Februari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Mukhlisin Panorama Kota Bengkulu

Di –
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pengajian Alquran Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid Al-Mukhlisin di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu**".

Nama : Muhammad Taufik Hidayat
NIM : 1811210030
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Mukhlisin Panorama
Waktu Penelitian : 03 Februari s/d 19 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Taufik Hidayat Pembimbing I/II : Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd
NIM : 181210044 Judul Skripsi : Pengaruh Pengajian Al-dauron terhadap
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Karakter Remaja Islam Masjid Al-mukhlisin Di Melalui
Prodi : PAI Pamarana Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu, 27 April 2022	Memperbanyak Sumber penelitian		
2	Kamis, 28 April 2022	metode penelitian yang pas pada saat peneliti		
3	Selasa, 10 Mei 2022	membuat artikel dengan judul skripsi tersebut	ACC.	
4	Jumat, 13 Mei 2022	Memperbaiki dan melengkapi Lampiran-lampiran yang ada pada Bab 4	untuk dilampirkan	
5	Selasa, 17 Mei 2022	ACC		

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 17 Mei 2022
Pembimbing I/II

Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd
NIP. 196201021994031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagir Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51172

Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Taufik Hidayat Pembimbing I/II : Ahmad Walid, M.Pd
NIM : 1911210044 Judul Skripsi : Pengaruh Pengajaran Al-Quran Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Pembentukan Karakter Kompi Islam Masjid AL-Mukhlisin
Prodi : PAI Di Jalan Merapi Pancrama Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa, 5 April 2022	Pencabahan Materi pada BAB 1		
2	Jumat, 8 April 2022	Memperbaiki latar belakang masalah		
3	Senin, 11 April 2022	Metode penelitian yang harus digunakan		
4	Kebu, 13 April 2022	memvalidasi data hasil penelitian		
5	Jumat, 15 April 2022	memperkuat hasil penelitian		
6	Senin, 18 April 2022	dengan hasil penelitian terdahulu		
7	Senin, 25 April 2022	ACC	ACC 20/04/22	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 25 April 2022

Pembimbing I/II

NIP. 20059101